



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/ *INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

**TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/**

***AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED***

***DAN LAPORAN ATAS RIVIU INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM/***

***AND REPORT ON RIVIEW OF INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL INFORMATION***

***PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY***

*LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/*

*AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED*

*DAN LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM/
AND REPORT ON REVIEW OF INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL INFORMATION*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN REVIU ATAS INFORMASI KEUANGAN INTERIM		<i>REPORT ON REVIEW OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM –tanggal 30 Juni 2026 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of June 30, 2026 and for the six-month period ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|--|--------------------|
| 1. Nama | Suherman Yahya | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja Ogan Komering Ulu | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. AKBP Cek Agus, RT.044 RW.008, Tirta Garden II
Komplek Semen, Kel 8 Ilir, Kec. Ilir Timur Tiga, Palembang | Domicile as stated |
| Telepon | (0711) 511261 Ext. 1200 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama/ President Director | Position |
| 2. Nama | Rahmat Hidayat | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja Ogan Komering Ulu | Office Address |
| Alamat Domisili | BTN Bontoa Permai Blok E/6 RT.002 RW.011, Kel. Bontoa
Kec. Minasatene, Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan | Domicile as stated |
| Telepon | (0711) 511261 Ext. 1200 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Keuangan & SDM/ Director Finance and HR | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Semen Baturaja Persero (Tbk) dan entitas anak; | 1. We Responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and its subsidiary; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada tanggal 30 Juni 2026 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia; | 2. The Interim Consolidated Financial Statements as of June 30, 2026 and for sixth-month period ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Interim Consolidated Financial Statements is complete and correct; |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Interim Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Baturaja, 28 Agustus/ August 28, 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Suherman Yahya Direktur Utama/ President Director	Rahmat Hidayat Direktur Keuangan & SDM/ Director Finance and HR

Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim

No. SR26-0034/REV/SMBR/YK

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami sesuai dengan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari inkuiri, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas hal terkait keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari prosedur yang dilaksanakan dalam audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Consolidated Financial Information

No. SR26-0034/REV/SMBR/YK

To the Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial information of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2026, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the consolidated interim financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial information based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2026, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of June 30, 2026, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Yusuf Ismail Abdul Karim, CPA
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP. 1868

28 Agustus 2026/*August 28, 2026*

		30 Juni/ June, 30 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Catatan/ Notes				
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,35	58.705.680	60.847.909	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	6,35	520.979.750	584.878.726	Related parties
Pihak ketiga	6	117.432.764	116.500.350	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	7,35	19.310.025	12.254.323	Related parties
Pihak ketiga	7	-	206.656	Third parties
Persediaan	8	258.528.176	232.644.338	Inventories
Pajak dibayar dimuka	17a	10.396.043	8.857.838	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	9	9.499.032	817.720	Prepaid expenses
Uang muka	10	1.830.594	2.868.465	Advances
Aset keuangan lancar lainnya	11	1.469.903	1.478.068	Other current financial assets
Jumlah Aset Lancar		998.151.967	1.021.354.393	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham		25.000	25.000	Investment in share
Aset pajak tangguhan	17d	1.887.876	5.208.550	Deferred tax assets
Aset tetap	12	3.597.817.328	3.669.629.882	Fixed assets
Aset takberwujud	13	8.464.337	9.166.120	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	14,35	73.694.121	67.196.786	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.681.888.662	3.751.226.338	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		4.680.040.629	4.772.580.731	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June, 30 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	15,35	124.825.130	111.906.114	Related parties
Pihak ketiga	15	317.481.023	303.257.183	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	16	12.088.448	12.843.763	Third parties
Utang pajak	17b	26.851.578	27.713.314	Taxes payable
Beban akrual	18	46.617.658	44.819.205	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21	13.012.888	23.169.528	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang				Long-term debt maturity
yang jatuh tempo dalam satu tahun:				in one year:
Pinjaman bank	19,35	230.000.000	220.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	20	2.756.733	2.324.763	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		773.633.458	746.033.870	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah				Long-term debt - after deducting
dikurangi bagian yang jatuh tempo				the portion that matures in
dalam satu tahun:				one year:
Pinjaman bank	19,35	70.159.178	185.793.202	Bank loans
Liabilitas sewa	20	112.903.431	114.068.516	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	17d	179.993.399	175.241.980	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21	84.895.591	82.156.870	Long-term employee benefit liabilities
Provisi jangka panjang	22	57.858.425	56.638.540	Long-term provision
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		505.810.024	613.899.108	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.279.443.482	1.359.932.978	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to equity holders
kepada pemilik entitas induk				of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 30.000.000.000 lembar				Authorized 30,000,000,000 shares,
saham biasa, modal ditempatkan dan				issued fully
disetor penuh sebesar 9.932.534.336				paid-up capital 9,932,534,336
lembar saham dengan nilai nominal Rp100				shares with par value Rp100
per lembar saham	23	993.253.434	993.253.434	per share
Tambahan modal disetor	24	1.270.606.785	1.270.606.785	Additional paid-in capital
Kerugian komprehensif lain		(77.538.824)	(78.664.427)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		1.193.092.426	1.055.552.509	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		21.209.722	171.924.896	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan		3.400.623.543	3.412.673.197	Total equity attributable to equity
kepada pemilik entitas induk				holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	26	(26.396)	(25.444)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		3.400.597.147	3.412.647.753	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.680.040.629	4.772.580.731	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

		2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Enam bulan/ Six months)	
	Catatan/ Notes			
PENDAPATAN	27	960.120.529	1.093.609.671	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(695.114.079)	(770.093.860)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		265.006.450	323.515.811	GROSS PROFIT
Beban penjualan	29	(123.622.762)	(105.012.380)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(98.842.536)	(97.302.278)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	31	12.885.548	9.933.343	Other income
Pendapatan keuangan	32	1.899.903	756.721	Finance income
Beban keuangan	33	(18.797.096)	(30.813.519)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		38.529.507	101.077.698	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17c	(17.320.737)	(24.144.014)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		21.208.770	76.933.684	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	21	1.443.081	4.064.352	Remeasurement of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait		(317.478)	(894.157)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		1.125.603	3.170.195	Total other comprehensive income for the period, after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		22.334.373	80.103.879	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	34	21.209.722	76.932.537	Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali	26	(952)	1.147	Non-controlling interest
LABA PERIODE BERJALAN		21.208.770	76.933.684	PROFIT FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		22.335.325	80.102.732	Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali	26	(952)	1.147	Non-controlling interest
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		22.334.373	80.103.879	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	34	2	8	EARNINGS PER SHARE (Full Amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain - tidak direklasifikasi ke laba rugi/ Other comprehensive income - not reclassified to profit or loss	Saldo laba/ Retained earnings		Modal yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan/ Equity attributable to the Company	Komponen nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2025	993.253.434	1.270.606.785	(76.994.525)	952.149.306	129.254.004	3.268.269.004	(24.072)	3.268.244.932	Balance as of January 1, 2025
Peningkatan pencadangan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	25	-	-	103.403.203	(103.403.203)	-	-	-	Increase in appropriated retained earnings
Laba periode berjalan	-	-	-	-	76.932.537	76.932.537	1.147	76.933.684	Profit for the period
Dividen	25	-	-	-	(25.850.801)	(25.850.801)	-	(25.850.801)	Dividends
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	3.170.195	-	-	3.170.195	-	3.170.195	Other comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2025	993.253.434	1.270.606.785	(73.824.330)	1.055.552.509	76.932.537	3.322.520.935	(22.925)	3.322.498.010	Balance as of June 30, 2025
Saldo per 1 Januari 2026	993.253.434	1.270.606.785	(78.664.427)	1.055.552.509	171.924.896	3.412.673.197	(25.444)	3.412.647.753	Balance as of January 1, 2026
Kenaikan pencadangan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	25	-	-	137.539.917	(137.539.917)	-	-	-	Increase in appropriated retained earnings
Laba periode berjalan	-	-	-	-	21.209.722	21.209.722	(952)	21.208.770	Profit for the period
Dividen	25	-	-	-	(34.384.979)	(34.384.979)	-	(34.384.979)	Dividends
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	1.125.603	-	-	1.125.603	-	1.125.603	Other comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2026 (tidak diaudit)	993.253.434	1.270.606.785	(77.538.824)	1.193.092.426	21.209.722	3.400.623.543	(26.396)	3.400.597.147	Balance as of June 30, 2026 (unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated
financial statements which are an integral part of
the interim consolidated financial statements.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 AS OF JUNE 30, 2026
 AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
 (Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Enam bulan/ Six months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.023.852.988	1.129.881.191	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(729.209.223)	(871.433.699)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(85.867.575)	(84.615.965)	Payments to employees
Pembayaran bunga keuangan	(12.645.322)	(24.502.068)	Payment of finance interest
Penerimaan bunga	1.961.952	771.592	Interest income receipt
Penerimaan restitusi pajak	2.958.166	3.105.830	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(21.315.296)	(16.696.734)	Payment corporate of income tax
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	179.735.690	136.510.147	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(6.310.410)	(1.416.381)	Placement of restricted time deposit
Pembayaran atas penambahan aset tetap.	(7.043.110)	(12.849.568)	Payment for additional fixed assets
Pembayaran atas penambahan aset takberwujud.	(3.199.000)	-	Payment for additional intangible assets
Aset dalam pembangunan	(11.629.071)	(1.741.485)	Construction in progress
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(28.181.591)	(16.007.434)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(110.000.000)	(100.000.000)	Payment of bank loan
Pembayaran dividen	(34.384.979)	(25.850.801)	Payment of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(9.374.718)	(11.342.028)	Payment of lease liabilities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(153.759.697)	(137.192.829)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.205.598)	(16.690.116)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	63.369	297.627	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	60.847.909	29.843.338	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	58.705.680	13.450.849	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated
financial statements which are an integral part of
the interim consolidated financial statements.

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Semen Baturaja Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, di Jakarta, No. 34 tanggal 14 November 1974, yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 tanggal 21 November 1974 oleh Notaris yang sama. Akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 37s6/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Saham Tanggal 19 Desember 2022 No. 15 dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., di Jakarta Selatan. Pemerintah Negara Republik Indonesia selaku pemegang saham PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, mengalihkan seluruh saham seri B dengan jumlah saham sebanyak 7.499.999.999 lembar senilai Rp2.848.672.233.000 pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, No. 45 tanggal 18 Mei 2026 dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, serta penyesuaian ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan guna memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0038834.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 18 Juni 2026.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas induk akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat No. S-176/D.04/2013 tanggal 19 September 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perusahaan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL

Establishment and General Information

PT Semen Baturaja Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai No. 34, in Jakarta, dated November 14, 1974, amended by Notarial Deed No. 49 dated November 21, 1974 by the same Notary. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A5/422/18 dated November 22, 1974 register in District Court of Palembang No. 376/1974 dated November 22, 1974 and published in Supplement No. 15 of State Gazette No. 2 dated January 7, 1975.

Based on the Deed of Share Transfer Agreement No. 15 dated December 19, 2022 of Notary Aulia Taufani, S.H., in South Jakarta, the Government of Republic Indonesia, as the shareholder of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, transferred all of its B series shares with a total of 7,499,999,999 shares valued at Rp2,848,672,233,000 to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

The Company's articles of association have been amended several times. The latest amendment to the articles of association was approved at the General Meeting of Shareholders and documented in Notarial Deed No. 45 dated May 18, 2026, of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, in connection with the adjustment to the Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI") pursuant to Regulation of the Central Bureau of Statistics No. 7 of 2025 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification, as well as the adjustment of certain provisions of the Company's Articles of Association to comply with Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0038834.AH.01.02.TAHUN 2026 dated June 18, 2026.

The Company's direct parent is PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and the ultimate parent is Government of Republic Indonesia.

Public Offering of Shares of the Company

Based on letter No. S-176/D.04/2013 dated September 19, 2013 from the Financial Services Authority of Indonesia, the Company has received the approval of the Effective Registration Statement from the Financial Service Authority.

Pada tanggal 28 Desember 2013 Perusahaan telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan harga nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp560 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On December 28, 2013 the Company has issued shares through Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with nominal price Rp100 (in full Rupiah) per share and the offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share.

Lingkup dan Jaringan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen.

Scope and Network of the Company's Business

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company is involved in the cement industrial sector including production, distribution, other services around cement industry.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Lokasi pabrik yang dimiliki Perusahaan terdapat di tiga lokasi yaitu di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). Fasilitas Pabrik di Baturaja meliputi pabrik penghasil terak (*intermediate goods*) dan pabrik penghasil semen (*cement mill*).

The Company's head office is located in Kabupaten Ogan Komering Ulu. Cement plants of the Company are located in three locations which are in Baturaja, Palembang, and Panjang (Lampung). The facility of plant in Baturaja includes plant for producing clinker (*intermediate goods*) and plant for producing cement bulk.

Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Bengkulu.

All cement production is marketed in the local market which covers the Southern Sumatra and Bengkulu regions.

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan, Panjang, Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama Lantai 11 Ruang B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 September 1981.

In addition to the operating office in Baturaja, Palembang, and Panjang, the Company also has representative office located at Graha Irama 11th floor Room B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, South Jakarta. The Company commenced commercial operations on September 1, 1981.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

The Board of Commissioners, Directors and Employee

Komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of is as follows:

30 Juni/June 30, 2026

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Muhamad Alipudin
Feryzal Adham
Luthvie Arifin
Dzulfikar Ahmad

Commissioner

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

31 Desember/December 31, 2025

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Inosentius Samsul
Chowadja Sanova
Feryzal Adham
Dzulfikar Ahmad

Commissioner

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Directors is as follows:

30 Juni/June 30, 2026

31 Desember/December 31, 2025

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan &
Sumber Daya Manusia
Direktur Operasi

Suherman Yahya
Rahmat Hidayat
Taufik Ibrahim

Commissioner

President Director
Finance and Human Resources
Director
Operations Director

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

30 Juni/June 30, 2026

Komite audit

Ketua
Anggota
Anggota

Feryzal Adham
M. Nur A. Birton
Nugroho Bayu Susilo

Audit committee

Chairman
Member
Member

31 Desember/December 31, 2025

Komite audit

Ketua
Anggota
Anggota

Feryzal Adham
Ramza Aziz
M. Nur A. Birton

Audit committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan mempunyai 832 (2025: 855 karyawan) – tidak diaudit.

As of June 30, 2026, the Company had 832 (2025: 855 employees) – unaudited.

Total gaji dan kompensasi manajemen kunci yang mencakup Direktur dan Komisaris Perusahaan untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 sebesar Rp10.734.851 (2025: Rp11.390.025).

Total salaries and compensations of key management which include Directors and Commissioners of the Company for the six-month period ended June 30, 2026 amounted to Rp10,734,851 (2025: Rp11,390,025).

Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Consolidated Subsidiary

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The Company's ownership interests in subsidiary, which is consolidated, are as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	Kegiatan usaha utama/ Principal activities	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
					30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
PT Baturaja Multi Usaha	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pengangkutan Darat & Jasa/Trading, Construction, Industry, Transportation & Services	Palembang	2016	99,94%	93.447.560	105.299.315

Pada tanggal 24 Februari 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 49, dari Akhmad Habriand, S.H., M.H., Perusahaan mendirikan PT Baturaja Multi Usaha. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010830.AH.01.01 tanggal 26 Februari 2016.

As of February 24, 2016, based on Notarial Deed No. 49, of Akhmad Habriand, S.H., M.H., the Company established PT Baturaja Multi Usaha. The Deed has been approved by the Minister of Law and Humans Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-0010830.AH.01.01 dated February 26, 2016.

Anggaran Dasar entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir antara lain mengenai perubahan Direksi dan Komisaris berdasarkan Akta Notaris Nomor 43, tertanggal 18 Mei 2026, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang Penerimaan dan Pemberitahuan Perubahan data Perseroannya dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor:AHU-AH.01.09-0327728 tertanggal 15 Juni 2026.

The Articles of Association of the subsidiary have been amended several times, which among others, are the changes in the Board of Directors and Commissioners based on Notarial Deed Number 43, dated May 18, 2026, executed before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta Selatan, and regarding the receipt and notification of changes to the Company's data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH. 01.09-0327728 dated June 15, 2026.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")

a. Amandemen/Penyesuaian Standar standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam periode berjalan, tidak terdapat penerapan standar akuntansi baru maupun amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan terhadap operasi grup yang efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2026.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

- Amandemen PSAK 338 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Amandemen PSAK 109 Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK 109 Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

b. Standar dan amendemen/penyesuaian standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian interim, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119 Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, dampak dari amendemen atas PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments/Adjustments to Standards Standards effective in the current period

During the current period, there are no new accounting standards or amendments/ adjustments to PSAK that are relevant to the Group's operations that are effective on or after January 1, 2026.

The application of new and revised standards and interpretations does not result in significant changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported in these interim consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 338 Business Combination Under Common Control
- Amendment to PSAK 109 Financial Instruments Keuangan dan Amendment to PSAK 107 Financial Instruments : Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment to PSAK 109 Financial Instruments Keuangan dan Amendment to PSAK 107 Financial Instruments : Disclosures on Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

b. Standards and amendments/adjustments to standards have been published but not yet implemented.

As of the date of approval of the interim consolidated financial statements, the standards, interpretations, and amendments to PSAK relevant to the Group, which have been issued but are not yet effective, with early adoption permitted, are as follows:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118 Presentation and Disclosures in Financial Statements
- PSAK 119 Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures

As of the date of issuance of the interim consolidated financial statements, the impact of the amendments to PSAK on the interim consolidated financial statements cannot be determined or estimated by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL.2012 tanggal 25 September 2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik (Peraturan VIII.G.7).

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung (direct method) dan arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian interim ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 Sewa, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance Statement

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL.2012 dated September 25, 2012, regarding presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies (Regulation VIII.G.7).

b. Basis of Preparation

The interim consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group considers the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these interim consolidated financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of PSAK 116 Leases, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 Inventories or value in use in PSAK 236 Impairment of Assets.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3d untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 3d for the information on the Group's functional currency.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 4.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian interim, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

The Directors have, at the time of approving the interim consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the interim consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai di mana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassessed whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas pada *investee*, Perseroan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intrakelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intrakelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dan Saldo

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian interim dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian interim.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiary have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

d. Foreign Currency Translation

Transactions and Balances

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The interim consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the interim consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

- vi. Entitas yang dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);/
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim.

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kategori utama aset keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah investasi pada entitas anak yang tidak dikonsolidasi, kas dan setara kas, piutang usaha dan lainnya (piutang lain-lain, uang jaminan dan sebagainya).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari 3 kategori berikut ini:

- Diukur pada biaya perolehan;
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI);
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dengan menggunakan dua dasar yaitu: (a) model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan; (b) karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan. Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan entitas akan menghentikan pengakuan aset keuangan awal jika: (a) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, ketika debitur dibebaskan secara hukum dari kewajiban utamanya atas aset (atau bagiannya) baik melalui proses hukum atau oleh kreditur; (b) kontrak kredit baru (termasuk opsi konversi ekuitas); atau (c) ada konversi mata uang.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the interim consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial assets

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. These financial assets are then measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment.

The main categories of financial assets recorded in Group's interim consolidated financial statements are investments in unconsolidated subsidiaries, cash and cash equivalents, trade receivables and others (other receivables, security deposits and etc).

Financial assets are classified as one of the following 3 categories:

- Measured at cost;
- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI);
- Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Entities classify financial assets using two bases, namely: (a) the entity's business model in managing financial assets; (b) contractual cash flow characteristics of financial assets. Modifications to a financial asset are considered substantial and an entity will derecognize the original financial asset if: (a) the financial asset (or part thereof) expires, when the debtor is legally released from its primary obligation for the asset (or part thereof) either through legal proceedings or by creditors; (b) new credit contracts (including equity conversion options); or (c) there is a currency conversion.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui KKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan.

Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan *exposure* pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guaranteed contracts and loan commitments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade and other receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 months ECL.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above.

Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya bunga residual dalam aset Grup setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal yaitu, sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified at amortized costs using the effective interest method. After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingensi atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan, dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The right of mutual cancellation is not contingent upon future events and is legally enforceable in normal business situations and in the event of default, insolvency, or bankruptcy of the Group or the counterparty.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less. Cash and time deposits, which are restricted in use, are included within "restricted cash".

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services rendered in the ordinary course of business. Other receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not significant, less any provision for impairment.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

The cost of finished goods and work in progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

j. Fixed Assets

Fixed assets, other than land, are stated at acquisition cost less accumulated depreciation, amortization, and depletion, and impairment losses, if any. Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are recorded at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya perolehan juga termasuk estimasi biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

The acquisition cost includes expenses directly attributable to the acquisition of the asset. The acquisition cost also includes estimated costs for the dismantling and removal of the fixed asset, and the restoration of the asset's location.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Costs after initial recognition are recognized as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only if it is probable that the Group will obtain future economic benefits in respect of the asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

The carrying value of the replaced component is written off. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss in the financial period in which they are incurred.

Biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk HGB (Hak Guna Bangunan) diakui oleh entitas sebagai aset tetap jika secara substansi hak atas tanah tersebut mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada entitas, meski tanpa pengalihan hak kepemilikan legal.

The cost of acquiring land rights in the form of HGB (Building Use Rights) is recognized by an entity as a fixed asset if in substance the land rights transfer control of the underlying asset to the entity, even without a legal transfer of ownership rights.

Entitas memiliki pengendalian apabila, berdasarkan substansi, entitas telah memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan tanah dan memperoleh secara substansial seluruh risiko dan sisa manfaat dari tanah legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

An entity has control if, in substance, it has the ability to direct the use of the land, and obtains substantially all the risks and residual benefits from the land. Initial legal rights to obtain legal rights are recognized as part of land acquisition costs, these costs are not depreciated.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba/rugi pada saat terjadinya.

Significant repair costs are recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if they meet the recognition criteria. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit/loss when incurred.

Suku cadang, peralatan siap pakai dan peralatan pemeliharaan diakui sebagai aset tetap ketika memenuhi definisi aset tetap. Jika definisi tidak terpenuhi, maka suku cadang, peralatan siap pakai, dan peralatan pemeliharaan diklasifikasikan sebagai persediaan.

Spare parts, ready-to-use equipment and maintenance equipment are recognized as fixed assets when they meet the definition of fixed assets. If the definition is not met, then spare parts, ready-to-use equipment, and maintenance equipment are classified as inventory.

Penyusutan (selain tanah dan tanah pertambangan) dihitung menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu selama umur masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation (other than land and mining properties) is calculated using the straight-line method after calculating the residual value over the useful life of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan infrastruktur	15 - 50	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin	2 - 50	<i>Machinery</i>
Peralatan berat dan kendaraan	4 - 30	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Peralatan kantor	2 - 8	<i>Office equipments</i>

Tanah dicatat sesuai dengan biaya perolehannya dan tidak disusutkan. Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan. Masa manfaat ekonomi, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Land is recorded at acquisition cost and is not depreciated. Mining properties is depleted using the unit of production method based on reserve estimates. Economic life, residual value, and depreciation method are reviewed at the end of each year, and the effects of any changes in these estimates are applied prospectively.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba/rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized when they are disposed of or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Gains or losses arising from the derecognition of an asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) are recognized in profit/loss in the year the asset is derecognised.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan, jembatan, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads, bridges, harbors, power and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed.

Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud.

Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud di bawah ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

Masa manfaat/Useful lives

Piranti perangkat lunak	3-5 tahun/years	Computer software
Lisensi	2-5 tahun/years	License
Aset takberwujud lainnya	20-30 tahun/years	Other intangible assets

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

l. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah yang terpulihkan ditentukan untuk setiap aset secara individual, dan jika hal ini tidak dimungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dibandingkan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas yang bersangkutan. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas aset tersebut.

k. Intangible Assets

Intangible assets are recognized when it is probable that the Group will obtain future economic benefits from the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably. Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The Group estimates the recoverable value of the intangible assets.

If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

The intangible assets below are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset. The difference in the statement between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or cash generating unit of the assets.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Penurunan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, selain *goodwill*, akan dikembalikan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui.

Jika hal ini yang terjadi, jumlah tercatat aset tersebut dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan pembalikan dari rugi penurunan nilai sebelumnya.

m. Pajak Penghasilan

Manfaat atau beban pajak adalah jumlah keseluruhan pajak penghasilan baik kini maupun tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi untuk suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Jika hal ini yang terjadi, pajak tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur dengan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada atau direstitusi dari otoritas perpajakan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan itu timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak atau rugi pajak.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is recognized immediately in profit or loss. An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

m. Income Tax

Tax benefit or expense are the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available to be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or tax loss.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi, atau laba kena pajak atau rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset itu dipulihkan atau pada saat liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa tersedia jumlah pajak penghasilan dari laba kena pajak masa depan dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi jumlah tercatat aset pajak tangguhan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan serta aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, jika Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Sedangkan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan jika dikenakan oleh otoritas pajak yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda.

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur berdasarkan nilai nominal tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or tax loss.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period to ensure that the available amount of income tax of future taxable income is sufficient to compensate the carrying amount of deferred tax assets.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities and current tax assets and current tax liabilities if the Group:

- a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously. Whereas for deferred tax assets and liabilities if levied by the same taxation authority, both the same taxable entity or different taxable entities.*

n. Employee Benefit

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Law number 13 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.

Grup memiliki program imbalan pascakerja imbalan pasti dan iuran pasti. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan dan iuran pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi. Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Grup menerimanya atau pada waktu Grup memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon.

Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Pada kasus di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut.

Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsisten dengan pengukuran liabilitas imbalan pascakerja kecuali untuk keuntungan/kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laba rugi.

The Group has defined post employment benefits and defined contribution plans. The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss. The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination benefits

Termination benefits are payable when the Group terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Group receives it or when the Group terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits.

Termination benefits are recognized when that which is faster between when the Group is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Group recognizes the restructuring costs are concerned.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer.

Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

Other long-term employee benefits liabilities

The Group provides other long term employee benefits. The measurement of other long term employee benefit liabilities is consistent with the measurement of post employment benefit liabilities except for actuarial gain/loss in other long term employee benefit liability is recognized on profit or loss.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya.

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material). Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Provisi restorasi

Provisi atas biaya untuk memulihkan aset pabrik yang disewa ke kondisi semula, sebagaimana disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, diakui ketika kewajiban terjadi, yaitu ketika tanggal permulaan atau sebagai akibat dari penggunaan aset pendasar pada periode sewa tertentu, dengan estimasi terbaik Direksi atas pengeluaran yang disyaratkan untuk memulihkan aset tersebut.

Estimasi ditinjau secara teratur dan disesuaikan berdasarkan kondisi-kondisi baru yang sesuai.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang

Provisi atas rehabilitasi dan restorasi tanah tambang ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang yang dilaksanakan Grup mencakup namun tidak terbatas pada penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

o. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material). When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Restoration provisions

Provisions for the costs to restore leased plant assets to their original condition, as required by the terms and conditions of the lease, are recognised when the obligation is incurred, either at the commencement date or as a consequence of having used the underlying asset during a particular period of the lease, at the Directors' best estimate of the expenditure that would be required to restore the assets.

Estimates are regularly reviewed and adjusted as appropriate for new circumstances.

Quarry rehabilitation and restoration

The provision for quarry rehabilitation and restoration is based principally on legal and regulatory requirements. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

Quarry rehabilitation and restoration at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

p. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha mencakup unsur-unsur berupa utang kepada pemasok barang/jasa yang diberikan dalam siklus operasi suatu entitas, dan tagihan yang belum diterima (untuk pembelian yang sudah dikirimkan tapi belum ditagih).

Utang lain-lain mencakup unsur utang kepada pemasok atas aset tetap, provisi atas biaya yang terkait upah dan gaji, jaminan sosial, utang atas transaksi khusus dengan pemerintah, badan publik dan organisasi internasional, pendapatan yang ditangguhkan, utang ke PT Semen Indonesia Tbk, dan utang dividen.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan.

Grup mengadakan perjanjian *supplier financing* dengan bank, di mana bank setuju untuk memberikan pelunasan lebih cepat atas utang usaha Grup kepada pemasok atas faktur yang dipilih oleh pemasok.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan bahan bangunan terstruktur sederhana, seperti semen, klinker, batu kapur yang pengendaliannya dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu tergantung pada kontrak penjualan.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

p. Trade and Other Payables

Trade payables include elements in the form of debts to suppliers of goods/services provided in the operating cycle of an entity, and invoices that have not been received (for purchases that have been sent but not yet invoiced).

Other debts include elements of debt to suppliers for fixed assets, provisions for costs related to wages and salaries, social security, debt for special transactions with the government, public bodies and international organizations, deferred income, debt to PT Semen Indonesia Tbk, and dividends payable.

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not significant.

The Group enters into supplier finance agreements with banks, whereby the banks agree to provide early payment of the Group's trade payables to the supplier in respect of invoice selected by the supplier.

q. Revenues and Expenses Recognition

The Group primarily generates revenue from sale of basic structured construction materials, such as cement, clinker, limestone for which the control is transferred to the customer at a specific point in time depending on the contract/sales terms.

Revenue from contracts with customers

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of revenue recognition model as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance.*
 - *It is probable that the entity will receive consideration for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation based on the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*

5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales of goods may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
4. *The customer has legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan. Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive*.

s. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa, didasarkan pada jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Group's execution does not result in an asset with an alternative use for the Group, and the Group has the right to enforce payment for the execution that has been completed up to the reporting date.*
- *For each performance obligation satisfied over time, the Group recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.*

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer. The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

s. Leases

On the contract inception date, the Group assesses whether a contract constitutes, or contains a lease, based on whether it provides for the right to control the use of the identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup sebagai lessee

Pada tanggal permulaan sewa, lessee perlu mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk seluruh sewa, selain sewa jangka pendek atau aset pendasar yang bernilai rendah. Lessee mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim. Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada lessee pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan lessee akan mengeksekusi opsi beli, maka lessee menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan menerapkan model biaya, dan liabilitas sewa diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa, mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar, dan mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa.

Bunga atas liabilitas sewa pada masing-masing periode selama masa sewa adalah jumlah yang menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas sewa.

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Grup mengakui pembayaran terkait dengan sewa sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group as lessee

On the lease commencement date, the lessee needs to recognize right-of-use assets and lease liabilities for all leases, other than short-term leases or low-value underlying assets. The lessee measures the right-of-use asset at cost, which includes the initial measurement amount of the lease liabilities, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs that would be incurred to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required and the terms of the lease, minus the rental incentives received.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the interim consolidated statement of financial position. The Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

The right-of-use asset is then depreciated using the straight-line method from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee at the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects the lessee's exercise of a purchase option, then the lessee depreciates the right-of-use asset from its inception date to the end of the useful life of the underlying asset.

After the commencement date, right-of-use assets are measured using the cost model, and lease liabilities are measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liabilities, reducing the carrying amount to reflect the rent already paid, and remeasuring the carrying amount to reflect the revaluation or modification.

The interest on the lease liabilities in each period during the lease term is the amount that results in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the lease liabilities.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and leases for which the underlying asset is of low value.

The Group recognizes lease-related payments as an expense on a straight-line basis over the term of the lease.

t. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan dewan komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

u. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi di bawah ini, yang telah dibuat Direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

t. Dividend

Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a board of Directors' resolution, approval has been obtained from the board of commissioners and a public announcement has been made.

u. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

There are no critical judgments, apart from those involving estimations below, that the Directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

KKE individual atas piutang dinilai berdasarkan estimasi arus kas masa depan, skenario kombinasi, dan asumsi bobot probabilitas. Dalam menghitung penyisihan kerugian kredit ekspektasian, manajemen membuat pertimbangan mengenai situasi keuangan pihak lawan dan nilai realisasi bersih dari agunan yang diberikan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Allowance for expected credit losses for trade receivables

Individual ECL on receivables is assessed by the estimation of future cash flows, combining scenarios, and probability weightings assumptions. In calculating allowance for expected credit losses, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral.

Employee benefit obligation

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net pension expense include the expected long-term rate of return on the related plan assets, future salary increase rate and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas di bank	8.705.680	20.847.909	Cash in banks
Deposito berjangka	50.000.000	40.000.000	Time deposits
Jumlah	<u>58.705.680</u>	<u>60.847.909</u>	Total

a. Kas di Bank

a. Cash in Banks

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 35a)	<u>8.355.935</u>	<u>20.565.253</u>	Related parties (Note 35a)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	193.920	35.970	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	130.784	220.625	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Syariah	24.443	24.970	PT Bank Mega Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>598</u>	<u>1.091</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>8.705.680</u>	<u>20.847.909</u>	Total

b. Deposito Berjangka

b. Time Deposit

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank J-Trust Indonesia	20.000.000	-	PT Bank J-Trust Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk	15.500.000	10.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	14.500.000	30.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah	50.000.000	40.000.000	Total
Rupiah	5 - 7,5%	5 - 7%	Rupiah
Jangka waktu	1 bulan - 3 bulan/ 1 month - 3 months	1 bulan - 3 bulan/ 1 month - 3 months	Maturity period

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Saldo piutang usaha merupakan tagihan atas penjualan semen kepada para distributor semen:

Balance of trade receivables represents receivables for sales to cement distributors:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 35b)	520.979.750	584.878.726	Related parties (Note 35b)
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	-	Allowance for expected credit losses
	520.979.750	584.878.726	
Pihak ketiga	413.277.558	419.602.197	Third parties
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(295.844.794)	(303.101.847)	Allowance for expected credit losses
	117.432.764	116.500.350	
Jumlah	638.412.514	701.379.076	Total

Rincian piutang yang melebihi 5% dari jumlah piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of receivables that are more than 5% of the total trade receivables as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)		
	Rp	%	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	515.788.273	55%	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Maju Mix Bersama Abadi	106.881.327	11%	PT Maju Mix Bersama Abadi
PT Kapuas Musi Madelyn	74.075.736	8%	PT Kapuas Musi Madelyn
PT Matra Agung Persada	58.311.140	6%	PT Matra Agung Persada
Jumlah	755.056.476	81%	Total

31 Desember/December, 31 2025			
	Rp	%	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	575.845.791	57%	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Maju Mix Bersama Abadi	110.231.327	11%	PT Maju Mix Bersama Abadi
PT Kapuas Musi Madelyn	74.225.736	7%	PT Kapuas Musi Madelyn
PT Matra Agung Persada	59.643.227	6%	PT Matra Agung Persada
Jumlah	819.946.081	81%	Total
Umur piutang usaha berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:		The aging of trade receivables based on due date is as follows:	
	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	172.324.058	193.902.781	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 45 hari	270.485.242	332.270.101	1 - 45 days
46 - 135 hari	81.519.251	55.823.642	46 - 135 days
136 - 365 hari	723.018	1.448.360	136 - 365 days
Lebih dari 365 hari	409.205.739	421.036.039	More than 365 days
	934.257.308	1.004.480.923	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian:			Allowance for expected credit losses:
1 - 45 hari (0%)	-	-	1 - 45 days (0%)
46 - 135 hari (0%)	-	-	46 - 135 days (0%)
136 - 365 hari (0%)	-	-	136 - 365 days (0%)
Lebih dari 365 hari (100%)	(295.844.794)	(303.101.847)	More than 365 days (100%)
Jumlah	638.412.514	701.379.076	Total
Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang adalah sebagai berikut:		The movement of allowance for expected credit losses of receivables are as follows:	
	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	(303.101.847)	(316.232.985)	Beginning balance
Jumlah dipulihkan	7.257.053	13.131.138	Amounts recovered
Saldo akhir	(295.844.794)	(303.101.847)	Ending balance
Pada tanggal 30 Juni 2026, dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang, Grup memperhitungkan jaminan pelanggan sebagai pengurang penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang sebesar Rp161.401.883 (31 Desember 2025: Rp160.125.883).		As of June 30, 2026, in calculating the allowance for expected credit losses of trade receivables, the Group takes into account the customer guarantee as a deduction of allowance for expected credit losses of trade receivables amounting to Rp161,401,883 (December 31, 2025: Rp160,125,883).	

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang, Grup menerapkan metode kolektif dan individual untuk menentukan penyisihan kredit ekspektasian piutang.

Metode penilaian individual dibedakan menjadi dua kategori, yaitu penilaian individual untuk pihak berelasi dan pihak ketiga. Untuk piutang pihak ketiga, penilaian individual dilakukan apabila piutang telah menunggak lebih dari 365 hari, dengan mempertimbangkan jaminan atau agunan yang tersedia dalam menentukan estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Per 30 Juni 2026, penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari metode individual pihak ketiga sebesar Rp295.844.794 (31 Desember 2025: Rp303.101.847). Sedangkan untuk piutang pihak berelasi, tidak dilakukan pencadangan karena risiko kredit rendah.

Pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kredit ekspektasian telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

On June 30, 2026 and December 31, 2025, in calculating the allowance for expected credit losses on receivables, the Group applied collective method and individual to determine the allowance for expected credit loss of receivables.

The individual assessment method is applied separately to related-party and third-party receivables. For third-party receivables, individual assessment is performed when the receivables are more than 365 days past due, with consideration given to any available guarantees or collateral when determining the expected credit loss.

As of June 30, 2026, the allowance for expected credit losses arising from the third-party individual amounted to Rp295,844,794 (December 31, 2025: Rp303,101,847). Meanwhile, no provision is made for related parties' receivables because the credit risk is low.

At the end of reporting period, the management of the Group believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lainnya merupakan tagihan atas kompensasi yang timbul dari pemanfaatan limbah berbahaya dan beracun serta transaksi selain penjualan barang dan jasa, dan penggantian gaji yang dikeluarkan oleh karyawan yang ditugaskan ke entitas lain dengan jangka waktu pembayaran dalam waktu satu tahun:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 35c)	19.310.025	12.254.323	Related parties (Note 35c)
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	-	Allowance for expected credit losses
Subjumlah	19.310.025	12.254.323	Subtotal
Pihak ketiga	7.085.018	6.726.767	Third parties
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(7.085.018)	(6.520.111)	Allowance for expected credit losses
Subjumlah	-	206.656	Subtotal
Jumlah	19.310.025	12.460.979	Total

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables represent billing for compensation arising from the recycle of hazardous and toxic waste and transactions other than the sale of goods and services, and reimbursement of salaries incurred by employees who were put on duty to another entities with repayment period within one year:

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED - Continued
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

Umur piutang lain-lain berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging of other receivables based on the due date are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Lancar	2.058.003	12.547.097	<i>Current</i>
Lewat Jatuh Tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 45 hari	6.412.858	182.529	<i>1 - 45 days</i>
46 - 135 hari	6.518.076	52.780	<i>46 - 135 days</i>
136 - 365 hari	4.942.871	38.987	<i>136 - 365 days</i>
Lebih dari 365 hari	6.463.235	6.159.697	<i>More than 365 days</i>
Subjumlah	26.395.043	18.981.090	<i>Subtotal</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(7.085.018)	(6.520.111)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Total	19.310.025	12.460.979	<i>Total</i>

Rincian mutasi kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of the mutation for expected credit losses of other receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	(6.520.111)	(7.023.274)	<i>Beginning balance</i>
(Penambahan) pemulihan penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(564.907)	503.163	<i>(Additions) recovery of allowance for expected credit losses</i>
Saldo akhir	(7.085.018)	(6.520.111)	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain tersebut telah memadai untuk menutupi risiko tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover the risk of uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Bahan baku dan penolong		
Bahan baku	61.554.609	42.422.198
Bahan pembungkus	14.441.053	20.616.700
Bahan bakar	6.149.917	5.021.598
Bahan pelumas	2.172.296	3.055.653
Bahan kimia	472.424	542.163
Bahan pasir mortar	49.186	49.184
Subjumlah	<u>84.839.485</u>	<u>71.707.496</u>
Barang dalam proses		
Terak	56.632.033	54.873.609
<i>Raw mill</i>	2.744.968	3.611.790
Batu kapur	4.534.280	2.486.278
Tanah liat	<u>827.052</u>	<u>565.098</u>
Subjumlah	<u>64.738.333</u>	<u>61.536.775</u>
Barang jadi		
Semen curah	19.307.045	18.120.404
Semen bungkus	3.082.550	1.967.801
<i>White clay</i>	630.232	732.790
Mortar	<u>189.168</u>	<u>189.168</u>
Subjumlah	<u>23.208.995</u>	<u>21.010.163</u>
Suku cadang dan lain-lain	<u>130.071.130</u>	<u>122.719.671</u>
Jumlah persediaan	302.857.943	276.974.105
Cadangan keusangan/kerugian nilai	<u>(44.329.767)</u>	<u>(44.329.767)</u>
Jumlah	<u>258.528.176</u>	<u>232.644.338</u>

Pada tanggal 30 Juni 2026, seluruh persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp267.433.766 (31 Desember 2025: Rp284.188.755).

Manajemen berpendapat bahwa, nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Mutasi cadangan persediaan usang atau kerugian nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	(44.329.767)	(41.503.025)
Penambahan	<u>-</u>	<u>(2.826.742)</u>
Saldo akhir	<u>(44.329.767)</u>	<u>(44.329.767)</u>

8. INVENTORIES

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Raw and supporting materials			
Raw material	61.554.609	42.422.198	
Packaging	14.441.053	20.616.700	
Fuel	6.149.917	5.021.598	
Lubricants	2.172.296	3.055.653	
Chemicals	472.424	542.163	
Mortar sand	49.186	49.184	
Subtotal	<u>84.839.485</u>	<u>71.707.496</u>	
Work in process			
Clinker	56.632.033	54.873.609	
Raw mill	2.744.968	3.611.790	
Limestone	4.534.280	2.486.278	
Clay	<u>827.052</u>	<u>565.098</u>	
Subtotal	<u>64.738.333</u>	<u>61.536.775</u>	
Finished goods			
Bulk cement	19.307.045	18.120.404	
Bagged cement	3.082.550	1.967.801	
White clay	630.232	732.790	
Mortar	<u>189.168</u>	<u>189.168</u>	
Subtotal	<u>23.208.995</u>	<u>21.010.163</u>	
Spare parts and others	<u>130.071.130</u>	<u>122.719.671</u>	
Total inventories	302.857.943	276.974.105	
Allowance for obsolescence/losses	<u>(44.329.767)</u>	<u>(44.329.767)</u>	
Total	<u>258.528.176</u>	<u>232.644.338</u>	

As of June 30, 2026, all inventories were insured to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the coverage value amounting to Rp267,433,766 (December 31, 2025: Rp284,188,755).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The movements of allowance for obsolescence or losses inventories are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Beginning balance	(44.329.767)	(41.503.025)	
Addition	<u>-</u>	<u>(2.826.742)</u>	
Ending balance	<u>(44.329.767)</u>	<u>(44.329.767)</u>	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

The management believes that the allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to its net realizable values.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Asuransi	7.127.873	574.312	Insurance
Pajak kendaraan	268.280	239.260	Vehicle tax
Lain-lain	2.102.879	4.148	Others
Jumlah	9.499.032	817.720	Total

9. PREPAID EXPENSES

10. UANG MUKA

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Uang muka pembelian	612.474	476.138	Purchase advance payment
Uang muka karyawan	1.218.120	2.392.327	Employee advance
Jumlah	1.830.594	2.868.465	Total

10. ADVANCES

11. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset lancar lainnya	1.469.903	1.419.052	Other current assets
Pendapatan bunga deposito Pihak ketiga	-	59.016	Interest income of deposits Third parties
Jumlah	1.469.903	1.478.068	Total

11. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari aset tetap kepemilikan langsung, aset hak guna, dan aset tetap dalam pembangunan. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap dan akumulasi penyusutannya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of direct ownership, right of use assets, and construction in progress. The composition and balance movements of fixed assets as well as the accumulated depreciations as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are presented as follows:

	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	148.851.184	-	-	-	148.851.184	Land
Tanah tambang	72.948.675	-	-	-	72.948.675	Mining properties
Bangunan dan infrastruktur	1.603.080.111	-	-	353.370	1.603.433.481	Buildings and infrastructures
Mesin	3.698.334.284	7.494.463	-	2.396.929	3.708.225.676	Machinery
Peralatan berat dan kendaraan	189.332.742	-	-	-	189.332.742	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	102.055.740	788.150	-	-	102.843.890	Office equipment
Subjumlah	5.814.602.736	8.282.613	-	2.750.299	5.825.635.648	Subtotal
Aset dalam pembangunan	79.230.295	6.190.934	-	(2.750.299)	82.670.930	Construction in progress
Subjumlah	5.893.833.031	14.473.547	-	-	5.908.306.578	Subtotal
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	102.081.740	-	-	-	102.081.740	Land
Bangunan	12.537.431	-	-	-	12.537.431	Building
Kendaraan	12.765.161	1.695.089	-	-	14.460.250	Vehicles
Subjumlah	127.384.332	1.695.089	-	-	129.079.421	Subtotal
Jumlah harga perolehan	6.021.217.363	16.168.636	-	-	6.037.385.999	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah tambang	7.822.718	223.318	-	-	8.046.036	Mining properties
Bangunan dan infrastruktur	495.092.776	20.629.001	-	-	515.721.777	Buildings and infrastructures
Mesin	1.574.384.525	55.936.279	-	-	1.630.320.804	Machinery
Peralatan berat dan kendaraan	131.902.098	6.005.907	-	-	137.908.005	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	87.910.702	1.696.410	-	-	89.607.112	Office equipment
Subjumlah	2.297.112.819	84.490.915	-	-	2.381.603.734	Subtotal
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	27.720.303	2.108.237	-	-	29.828.540	Land
Bangunan	11.384.825	312.696	-	-	11.697.521	Buildings
Kendaraan	11.128.194	1.069.342	-	-	12.197.536	Vehicles
Subjumlah	50.233.322	3.490.275	-	-	53.723.597	Subtotal
Jumlah akumulasi penyusutan	2.347.346.141	87.981.190	-	-	2.435.327.331	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						<u>Accumulated impairment losses</u>
Kendaraan	4.241.340	-	-	-	4.241.340	Vehicles
Nilai buku	3.669.629.882				3.597.817.328	Net book value

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED - Continued
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2025	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	148.851.184	-	-	-	148.851.184	Land
Tanah tambang	73.049.952	-	(101.277)	-	72.948.675	Mining properties
Bangunan dan infrastruktur	1.568.487.649	1.562.385	-	33.030.077	1.603.080.111	Buildings and infrastructures
Mesin	3.674.080.409	24.784.852	(5.571.099)	5.040.122	3.698.334.284	Machinery
Peralatan berat dan kendaraan	189.743.940	490.053	(901.251)	-	189.332.742	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	95.993.323	4.127.264	(53.206)	1.988.359	102.055.740	Office equipment
Subjumlah	5.750.206.457	30.964.554	(6.626.833)	40.058.558	5.814.602.736	Subtotal
Aset dalam pembangunan	105.285.347	21.772.879	(7.769.373)	(40.058.558)	79.230.295	Construction in progress
Subjumlah	5.855.491.804	52.737.433	(14.396.206)	-	5.893.833.031	Subtotal
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	107.986.606	-	(5.904.866)	-	102.081.740	Land
Bangunan	12.537.431	-	-	-	12.537.431	Building
Kendaraan	12.013.000	752.161	-	-	12.765.161	Vehicles
Subjumlah	132.537.037	752.161	(5.904.866)	-	127.384.332	Subtotal
Jumlah harga perolehan	5.988.028.841	53.489.594	(20.301.072)	-	6.021.217.363	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah tambang	7.610.303	212.415	-	-	7.822.718	Mining properties
Bangunan dan infrastruktur	449.698.326	45.394.450	-	-	495.092.776	Buildings and infrastructures
Mesin	1.452.188.466	127.767.158	(5.571.099)	-	1.574.384.525	Machinery
Peralatan berat dan kendaraan	120.203.954	12.599.395	(901.251)	-	131.902.098	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	85.110.881	2.853.027	(53.206)	-	87.910.702	Office equipment
Subjumlah	2.114.811.930	188.826.445	(6.525.556)	-	2.297.112.819	Subtotal
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	23.492.138	4.228.165	-	-	27.720.303	Land
Bangunan	10.759.433	625.392	-	-	11.384.825	Building
Kendaraan	8.951.353	2.176.841	-	-	11.128.194	Vehicles
Subjumlah	43.202.924	7.030.398	-	-	50.233.322	Subtotal
Jumlah akumulasi penyusutan	2.158.014.854	195.856.843	(6.525.556)	-	2.347.346.141	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment losses
Kendaraan	-	4.241.340	-	-	4.241.340	Vehicles
Nilai buku	3.830.013.987				3.669.629.882	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Enam bulan/ Six months)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	79.383.732	90.121.985	Cost of revenue (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	7.586.871	7.957.451	General and administrative expenses (Note 30)
Beban penjualan (Catatan 29)	1.010.587	1.015.162	Selling expenses (Note 29)
Jumlah	87.981.190	99.094.598	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED - Continued**
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of June 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

30 Juni/June 30, 2026			
(Tidak diaudit/Unaudited)			
<u>Nama Proyek</u>	Biaya kumulatif/ Accumulated cost	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated of completion
Bangunan pabrik, non pabrik dan sarana prasarana	55.707.007	4% - 99%	2026-2027
Mesin pabrik	9.264.562	76%-84%	2026
Eksplorasi tambang baru	17.699.360	26%-93%	2026
Jumlah	82.670.929		
31 Desember/December 31, 2025			
<u>Nama Proyek</u>	Biaya kumulatif/ Accumulated cost	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated of completion
Bangunan pabrik, non pabrik dan sarana prasarana	50.940.956	4% - 99%	2026-2027
Mesin pabrik	12.014.862	76%-84%	2026
Eksplorasi tambang baru	16.274.477	26%-93%	2026
Jumlah	79.230.295		

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Milik ("SHM") dan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). SHGB memiliki masa berlaku antara tahun 2038 hingga 2044. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

The Group land represents freehold land ("SHM") and land-use rights ("SHGB"). The SHGB will expire between 2038 to 2044. Management believes that the SHGB are extendable.

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam *Industrial all risk insurance, machinery breakdown, and earthquake* dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp7.223.923.275 (31 Desember 2025: Rp7.165.021.512).

As of June 30, 2026, fixed assets were insured to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in industrial all risk insurance, machinery breakdown, earthquake, and other risk with total coverage of Rp7,223,923,275 (December 31, 2025: Rp7,165,021,512).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 gross carrying value of each fixed assets have been fully depreciated and still in used are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Harga perolehan:			Acquisition cost:
Mesin	531.732.301	516.627.558	Machinery
Bangunan dan infrastruktur	101.964.487	100.057.122	Buildings and infrastructures
Peralatan berat	15.499.991	14.933.590	Heavy equipment
Peralatan kantor	75.042.960	74.681.824	Office equipment
Kendaraan bermotor	11.976.508	11.976.508	Vehicles
Jumlah	736.216.247	718.276.602	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group believes there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

13. ASET TAKBERWUJUD

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, komposisi dan ikhtisar mutasi masing-masing aset takberwujud berikut akumulasi penyusutannya adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the composition and summary of the movements of each intangible assets and its accumulated amortization are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	1.323.874	-	-	-	1.323.874	Land rights
Lisensi	6.502.137	-	-	-	6.502.137	Licenses
Piranti perangkat lunak	72.308.955	-	-	-	72.308.955	Computer software
Subjumlah	80.134.966	-	-	-	80.134.966	Subtotal
Aset takberwujud dalam pembangunan						Intangible assets in progress
Piranti perangkat lunak	-	1.090.000	-	-	1.090.000	Computer software
Subjumlah	80.134.966	1.090.000	-	-	81.224.966	Subtotal
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	1.168.413	23.896	-	-	1.192.309	Land rights
Lisensi	6.483.145	11.257	-	-	6.494.402	Licenses
Piranti perangkat lunak	63.317.288	1.756.630	-	-	65.073.918	Computer software
Subjumlah	70.968.846	1.791.783	-	-	72.760.629	Subtotal
Nilai buku	9.166.120				8.464.337	Net book value

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED - Continued**
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2025	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	1.323.874	-	-	-	1.323.874	Land rights
Lisensi	6.502.137	-	-	-	6.502.137	Licenses
Piranti perangkat lunak	69.109.955	3.199.000	-	-	72.308.955	Computer software
Subjumlah	76.935.966	3.199.000	-	-	80.134.966	Subtotal
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	1.120.621	47.792	-	-	1.168.413	Land rights
Lisensi	6.460.631	22.514	-	-	6.483.145	Licenses
Piranti perangkat lunak	60.172.689	3.144.599	-	-	63.317.288	Computer software
Subjumlah	67.753.941	3.214.905	-	-	70.968.846	Subtotal
Nilai buku	9.182.025				9.166.120	Net book value

Hak atas tanah

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja, Palembang, dan Lampung yang diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun.

Lisensi

Merupakan biaya izin penggunaan suatu perangkat lunak sistem informasi yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Piranti perangkat lunak

Merupakan biaya atas piranti perangkat lunak yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Beban amortisasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai berikut:

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Enam bulan/ Six months)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	1.651.319	1.333.604	Cost of revenue (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	140.464	130.349	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	1.791.783	1.463.953	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

Land rights

Represent cost to extend the land right in Baturaja, Palembang, and Lampung which amortized for 30 (thirty) years.

Licenses

Represent a license fee for the use of an information system software which amortized over 5 (five) years.

Computer software

Represent a computer software which amortized over 5 (five) years.

Amortization expense charged to interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group believes there is no indication of impairment in the value of intangible assets.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Piutang denda	27.156.245	27.290.245	Penalty of trade receivables
Cadangan piutang denda	(27.156.245)	(27.290.245)	Allowance penalty of trade receivables
Subjumlah	-	-	Subtotal
Deposito yang dibatasi penggunaannya	45.610.187	39.299.777	Restricted deposits
Uang jaminan	17.868.608	17.868.608	Cash deposits
Aset nonkeuangan			Non-financial assets
Lain-lain	10.215.326	10.028.401	Others
Subjumlah	73.694.121	67.196.786	Subtotal
Jumlah	73.694.121	67.196.786	Total

Piutang denda

Piutang denda merupakan denda distributor sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang atas pembelian semen.

Perusahaan juga memiliki klaim denda keterlambatan pembayaran dari pelanggan lainnya sebesar Rp30.085.835 berdasarkan kontrak. Klaim tersebut telah *enforceable* secara hukum namun Perusahaan berpendapat bahwa kemungkinan besar penerimaan kas dari klaim ini rendah, sehingga tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Deposito yang dibatasi penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang digunakan untuk jaminan restorasi tanah tambang.

Uang jaminan

Merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Lain-lain

Merupakan klaim atas pembayaran pesangon karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan dan klaim atas pengembalian pajak.

Penalty of trade receivables

Penalty of trade receivables represents penalty charged to the Company's distributors as a result of late payment of outstanding principal receivables from purchasing cement.

The Company also has other late payment penalty claim from customers amounting to Rp30,085,835 based on a contract. The claim is legally enforceable, but the Company believes that the likelihood of cash receipts from this claim is low, therefore it is not recognized in the interim consolidated financial statements.

Restricted deposits

Restricted time deposits represent deposits used for collateral for mining land restoration.

Cash deposits

Represent cash deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Others

Represents a claim for employee severance payment which is paid in advance by the Company and claim for tax refund.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi (Catatan 35f)			Related parties (Note 35f)
Rupiah	114.872.067	87.976.840	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	222.000.227	164.900.517	Rupiah
Subjumlah	336.872.294	252.877.357	Subtotal
Utang usaha terkait perjanjian supplier finance			Trade payables under supplier finance arrangement
Pihak berelasi (Catatan 35g)			Related parties (Note 35g)
Rupiah	9.953.063	23.929.274	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	95.480.796	138.356.666	Rupiah
Subjumlah	105.433.859	162.285.940	Subtotal
Jumlah	442.306.153	415.163.297	Total

Utang usaha terkait perjanjian supplier finance

Grup menandatangani perjanjian *supplier finance* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero). Berdasarkan perjanjian ini, bank setuju untuk membayar jumlah tertentu kepada pemasok yang berpartisipasi terkait dengan faktur yang terutang oleh Grup, dan menerima pelunasan dari Grup pada tanggal yang telah disepakati.

Tujuan utama dari perjanjian ini adalah untuk memfasilitasi pemrosesan pembayaran yang efisien dan memungkinkan pemasok yang bersedia untuk menerima pembayaran dari bank sebelum tanggal jatuh tempo faktur.

Jangka waktu rata-rata kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

Trade payables under supplier finance arrangements

The Group entered in a *supplier finance* arrangements with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) and PT Bank Mandiri (Persero). Under the arrangements, the banks agree to pay amounts to participating suppliers in respect of invoices owed by the Group and receive settlement from the Group later.

The principal purpose of this arrangement is to facilitate efficient payment processing and enable the willing suppliers to receive payments from the bank before the invoice due date.

The average purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 - 90 days. There is no interest charged on the past due trade payables.

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran			Range of payment due date
Kewajiban yang merupakan bagian dari perjanjian supplier finance	90 hari setelah tanggal faktur/ days after invoice date		Liabilities that are part of the supplier finance arrangement
Utang usaha yang sebanding yang bukan bagian dari perjanjian supplier finance	90 - 106 hari setelah tanggal faktur/ days after invoice date		Comparable trade payables that are not part of a supplier finance arrangement

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	12.088.448	12.843.763	Rupiah

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	-	1.196.730	Article 21
Pasal 28a	6.843.785	-	Article 28a
Subjumlah	6.843.785	1.196.730	Subtotal
Entitas anak			Subsidiary
Pajak pertambahan nilai	2.477.440	5.393.254	Value added tax
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Pasal 28a	1.074.818	2.267.854	Article 28a
Subjumlah	3.552.258	7.661.108	Subtotal
Jumlah	10.396.043	8.857.838	Total

b. Utang Pajak

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai wapu	11.682.316	7.852.979
Pajak pertambahan nilai	10.126.821	11.026.229
Pajak mineral bukan logam dan batuan	1.001.514	1.258.875
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.981.368	-
Pasal 23/26	958.962	1.067.506
Pasal 22	814.909	411.965
Pasal 15	28.492	-
Pasal 4 (ayat 2)	10.049	48.196
Pasal 25	-	1.419.086
Pasal 29	-	4.239.934
Subjumlah	26.604.431	27.324.770
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 23/26	178.857	159.255
Pasal 21	8.943	17.332
Pasal 4 (Ayat 2)	1.200	400
Utang pajak lainnya	58.147	211.557
Subjumlah	247.147	388.544
Jumlah	26.851.578	27.713.314

b. Taxes Payable

The Company
Collected value added tax
Value added tax
Non-metallic mineral and rocks tax
Income tax:
Article 21
Article 23/26
Article 22
Article 15
Article 4 (Paragraph 2)
Article 25
Article 29
Subtotal
Subsidiary
Income tax:
Article 23/26
Article 21
Article 4 (Paragraph 2)
Other tax payable
Subtotal
Total

c. Beban Pajak Penghasilan

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Enam bulan/ Six months)
Perusahaan		
Pajak kini	7.737.674	14.937.196
Pajak tangguhan	4.433.941	8.133.624
Penyesuaian periode sebelumnya	1.828.448	595.693
Subjumlah	14.000.063	23.666.513
Entitas anak		
Pajak Kini	-	684.138
Pajak tangguhan	3.320.674	(206.637)
Subjumlah	3.320.674	477.501
Konsolidasian		
Pajak kini	7.737.674	15.621.334
Pajak tangguhan	7.754.615	7.926.987
Penyesuaian periode sebelumnya	1.828.448	595.693
Jumlah	17.320.737	24.144.014

c. Income Tax Expenses

The Company
Current tax
Deferred tax
Prior year adjustment
Subtotal
Subsidiary
Current Tax
Deferred tax
Subtotal
Consolidated
Current tax
Deferred tax
Prior year adjustment
Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED - Continued**
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan dan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran laba fiskal:

A reconciliation between profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimate of taxable income, is as follows:

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Enam bulan/ Six months)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	38.529.507	101.077.698	Consolidated profit before income tax
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	(92.306)	5.268	Elimination adjustments for consolidation
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.796.979	2.313.965	Profit before income tax of subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	36.640.222	98.769.001	Profit before income tax of the Company
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.955.285)	(754.395)	Interest income charged with final income tax
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	3.132.146	2.682.751	Non-deductible operating expense
Sumbangan	1.847.926	982.305	Donation
Penyusutan aset tetap	3.025.335	3.414.081	Depreciation of fixed assets
Promosi	11.709.561	129.687	Promotions
Sanksi perpajakan	843.172	46.656	Tax sanctions
Lain-lain	82.446	(402.718)	Others
Jumlah perbedaan permanen	18.685.301	6.098.367	Total permanent differences
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Penyusutan aset tetap	(25.129.061)	(22.887.600)	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	1.572.228	(7.728.893)	Employee benefits expenses
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(6.692.146)	(8.752.447)	Allowance for expected credit losses
Penyisihan persediaan	-	120.867	Allowance for inventories
Provisi biaya bongkar aset tetap	1.035.194	628.629	Provision for cost of dismantling of fixed assets
Penyisihan untuk reklamasi	788.907	672.141	Allowance of for reclamation
Sewa hak guna	1.142.616	(2.036.855)	Lease
Lain-lain	7.127.983	3.013.135	Others
Jumlah perbedaan waktu	(20.154.279)	(36.971.023)	Total timing differences
Laba fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	35.171.244	67.896.345	Taxable income for the period before tax loss compensation
Pemanfaatan rugi fiskal	-	-	Utilization of tax loss
Laba kena pajak Perusahaan	35.171.244	67.896.345	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini perusahaan	7.737.674	14.937.196	Current income tax expense of the Company

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku:

The calculation of estimated taxable income and income tax payables using the prevailing rate:

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Enam bulan/ Six months)	
Perusahaan			The Company
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	7.737.674	14.937.196	Provision for corporate income tax based on prevailing rate
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Prepaid income tax:
Pasal 22	11.223.773	12.814.761	Article 22
Pasal 23	349.445	86.076	Article 23
Pasal 25	3.008.241	5.693.846	Article 25
Lebih bayar pajak	(6.843.785)	(3.657.487)	Overpayment
Entitas anak			Subsidiary
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	-	684.138	Provision for corporate income tax based on prevailing rate
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Prepaid income tax:
Pasal 22	2.757	20.212	Article 22
Pasal 23	1.072.061	670.459	Article 23
Lebih bayar pajak	(1.074.818)	(6.533)	Overpayment

Grup telah menerapkan pengecualian sementara dari akuntansi untuk pajak tangguhan yang timbul dari peraturan perpajakan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam PSAK 212. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui atau mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

The Group has applied a temporary exemption from accounting for deferred taxes arising from Pillar Two tax regulations, as set out in PSAK 212. Therefore, the Group does not recognize or disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Pada Desember 2024, pemerintah Indonesia, tempat Perusahaan didirikan, mengesahkan peraturan pajak penghasilan Pilar Dua yang berlaku mulai 1 Januari 2025 dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136").

In December 2024, the Indonesian government, where the Company was incorporated, enacted the Pillar Two income tax regulations effective January 1, 2025 by issuing Minister of Finance Regulation No. 136 of 2024 ("PMK-136").

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The Group does not expect a material exposure to Pillar Two income taxes to these interim consolidated financial statements.

Grup secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangan konsolidasinya di masa depan.

The Group continuously assesses the impact of the Pillar Two income tax regulations on its future consolidated financial performance.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED - Continued
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Pajak Tangguhan

	1 Januari/ January 1/ 2026	(Dikreditkan) dibebankan ke laba rugi/ (Credited) charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudit)
Liabilitas (aset) pajak tangguhan				
Perusahaan				
Penyusutan	289.150.951	5.528.393	-	294.679.344
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(17.951.301)	(345.890)	317.478	(17.979.713)
Penyisihan penurunan nilai piutang	(58.779.954)	1.472.272	-	(57.307.682)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(9.676.356)	-	-	(9.676.356)
Provisi jangka panjang	(12.460.479)	(401.302)	-	(12.861.781)
Aset hak guna	17.901.360	(1.172.560)	-	16.728.800
Liabilitas sewa	(26.513.974)	921.184	-	(25.592.790)
Lain-lain	(6.428.267)	(1.568.156)	-	(7.996.423)
Subjumlah	175.241.980	4.433.941	317.478	179.993.399
Entitas anak				
Penyusutan	7.810.619	(48.495)	-	7.762.124
Kompensasi rugi fiskal	(3.482.889)	3.482.889	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(123.211)	(12.940)	-	(136.151)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(76.193)	46.575	-	(29.618)
Penyisihan penurunan nilai piutang	(9.336.876)	(147.355)	-	(9.484.231)
Subjumlah	(5.208.550)	3.320.674	-	(1.887.876)
Jumlah	170.033.430	7.754.615	317.478	178.105.523

Deferred tax liabilities (assets)
The Company
Depreciation of fixed assets
Long-term employee benefit liabilities
Allowance for impairment of receivables
Allowance for impairment of inventories
Long term provision
Right of use assets
Lease liabilities
Others
Subtotal
Subsidiary
Depreciation of fixed assets
Fiscal losses
Long-term employee benefit liabilities
Allowance for impairment of inventories
Allowance for impairment of receivables
Subtotal
Total

	1 Januari/ January 1/ 2025	(Dikreditkan) dibebankan ke laba rugi/ (Credited) charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31/ 2025
Liabilitas (aset) pajak tangguhan				
Perusahaan				
Penyusutan	277.369.114	11.781.837	-	289.150.951
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(17.490.337)	22.488	(483.452)	(17.951.301)
Penyisihan penurunan nilai piutang	(61.506.539)	2.726.585	-	(58.779.954)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(9.026.257)	(650.099)	-	(9.676.356)
Provisi jangka panjang	(11.996.774)	(463.705)	-	(12.460.479)
Aset hak guna	20.993.657	(3.092.297)	-	17.901.360
Liabilitas sewa	(28.452.367)	1.938.393	-	(26.513.974)
Lain-lain	(3.601.045)	(2.827.222)	-	(6.428.267)
Subjumlah	166.289.452	9.435.980	(483.452)	175.241.980
Entitas anak				
Penyusutan	107.360	7.703.259	-	7.810.619
Kompensasi rugi fiskal	-	(3.482.889)	-	(3.482.889)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(118.141)	(17.517)	12.447	(123.211)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(57.833)	(18.360)	-	(76.193)
Penyisihan penurunan nilai piutang	(9.690.296)	353.420	-	(9.336.876)
Subjumlah	(9.758.910)	4.537.913	12.447	(5.208.550)
Jumlah	156.530.542	13.973.893	(471.005)	170.033.430

Deferred tax liabilities (assets)
The Company
Depreciation of fixed assets
Long-term employee benefit liabilities
Allowance for impairment of receivables
Allowance for impairment of inventories
Long term provision
Right of use assets
Lease liabilities
Others
Subtotal
Subsidiary
Depreciation of fixed assets
Fiscal losses
Long-term employee benefit liabilities
Allowance for impairment of inventories
Allowance for impairment of receivables
Subtotal
Total

Terhadap aset pajak tangguhan di atas telah dilakukan kaji ulang dan kemudian disimpulkan bahwa tidak ada penurunan nilai yang harus diakui.

The deferred tax asset above has been reviewed and then concluded that no impairment has to be recognized.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 19 Mei 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) atas PPh Pasal 25/29 Badan Tahun 2023, tertanggal 29 April 2025. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, jumlah lebih bayar sebesar Rp46.656 diperhitungkan dengan utang pajak atau deposit pajak, sedangkan sisa kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp2.383.444 telah dilakukan pelunasan pada tanggal 26 Mei 2025.

e. Tax Assessments

On May 19, 2025, the Company received a Tax Overpayment Refund Decree (SKPKPP) for Corporate Income Tax Article 25/29 for the 2023 fiscal year, dated April 29, 2025. Based on the result, tax overpayment of Rp46,656 was offset against tax liabilities or tax deposits, while the remaining tax overpayment of Rp2,383,444 was refunded to the Company and received on May 26, 2025.

Pada tanggal 28 Agustus 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan STP atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2020 dengan nomor: S-1428/KPP.1903/2025 sebesar Rp471.660 dan telah dilakukan pelunasan pada tanggal 26 September 2025.

On August 28, 2025, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and STP for the 2020 Tax Audit with number: S-1428/KPP.1903/2025 amounting to Rp471,660 and has been paid on September 26, 2025.

Pada tanggal 17 November 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan STP atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2021 dengan nomor: S-1968/KPP.1903/2025 sebesar Rp1.638.407 dan telah dilakukan pelunasan pada tanggal 15 Desember 2025.

On November 17, 2025, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and STP for the 2021 Tax Audit with number: S-1968/KPP.1903/2025 amounting to Rp1,638,407 and has been paid on December 15, 2025.

Pada tanggal 25 Mei 2026, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPP) atas PPh Pasal 25/29 Badan Tahun 2024. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, jumlah lebih bayar pajak yang sebelumnya diakui oleh Perusahaan sebesar Rp5.577.504 ditetapkan menjadi sebesar Rp3.749.058. Atas selisih antara jumlah lebih bayar yang sebelumnya diakui dengan jumlah bayar berdasarkan hasil pemeriksaan sebesar Rp1.828.448, Perusahaan mengakui beban pajak kini pada tahun 2026.

On May 25, 2026, the Company received a Decree on Refund of Overpayment of Tax (SKPP) for Income Tax Article 25/29 for the 2024 fiscal year. Based on the results of the tax audit, the tax overpayment previously recognized by the Company amounting to Rp5,577,504 was adjusted to Rp3,749,058. Accordingly, the difference of Rp1,828,448 between the previously recognized tax overpayment and the amount determined based on the audit results was recognized as current tax expense in 2026.

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Listrik	15.046.775	18.906.418	<i>Electricity</i>
Biaya promosi	10.876.885	2.819.267	<i>Promotion expenses</i>
Jasa profesional	10.423.083	11.828.909	<i>Professional fees</i>
Biaya operasional	7.293.897	7.027.809	<i>Operational cost</i>
Pengembangan tambang	1.145.879	1.861.175	<i>Mining development</i>
Beban bunga	403.112	558.496	<i>Interest expenses</i>
Lain-lain	1.428.027	1.817.131	<i>Others</i>
Jumlah	<u>46.617.658</u>	<u>44.819.205</u>	<i>Total</i>

19. PINJAMAN BANK

19. BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Kredit sindikasi			Syndicated loan
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi (Catatan 35h)			Related parties (Note 35h)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	185.020.630	251.439.066	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.394.619	69.844.185	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>236.415.249</u>	<u>321.283.251</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank HSBC Indonesia	51.394.620	69.844.185	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.615.131	25.297.564	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>70.009.751</u>	<u>95.141.749</u>	
Subjumlah	<u>306.425.000</u>	<u>416.425.000</u>	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(6.265.822)</u>	<u>(10.631.798)</u>	Unamortized transaction cost
	300.159.178	405.793.202	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(230.000.000)</u>	<u>(220.000.000)</u>	Less current maturities
Kredit sindikasi bagian jangka panjang	<u>70.159.178</u>	<u>185.793.202</u>	Credit syndicated long term portion

Kredit sindikasi

Pada tanggal 14 April 2022, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Sindikasi No. 2 (14), Perusahaan memperoleh persetujuan penurunan tingkat suku bunga kredit dari 9,45% *per annum* menjadi 9,25% *per annum* yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 10 Mei 2022.

Pada tanggal 28 Maret 2023 telah dilakukan penandatanganan perjanjian *Sustainability-Linked Loan (SLL)* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu Rp901.425.000. Perjanjian tersebut merupakan *refinancing* pinjaman sindikasi Akta No.14 tanggal 16 Februari 2021 dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit atau tanggal 23 Desember 2027 dan suku bunga JIBOR 3 bulan.

Selama periode 2026 Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok Kredit Investasi sebesar Rp110.000.000.

Selama periode fasilitas tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak dapat diperbolehkan untuk, antara lain:

1. Melakukan perubahan atas anggaran dasarnya, yang mana perubahan tersebut dapat mengakibatkan dampak merugikan yang material terhadap hak dan kepentingan dari pihak pembiayaan berdasar perjanjian sindikasi.

Syndicated loan

On April 14, 2022, based on the Addendum to the Syndicated Credit Agreement No. 2 (14), the Company obtained approval to reduce the loan interest rate from 9.45% *per annum* to 9.25% *per annum* which is effective as of May 10, 2022.

On March 28, 2023, a Sustainability-Linked Loan (SLL) agreement was signed from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with credit limit of Rp901,425,000. The agreement which is a syndicated loan refinancing Deed No. 14 dated February 16, 2021 with a period of 5 years from the signing of the credit agreement or the December 23, 2027 and 3 months JIBOR interest rate.

During the 2026 period, the Company has made principal payments on Investment Credit in the amount of Rp110,000,000.

During the period of loan activities, without the written consent from the lenders, the Company is not allowed to:

1. Make changes to the articles of association, where such changes could have a material adverse impact on the rights and interests of the financing parties based on the syndication agreement.

2. Menciptakan atau setuju untuk menciptakan Jaminan atas (i) aset tetap yg dimilikinya atau (ii) aset lain dalam satu transaksi atau rangkaian transaksi Jaminan lainnya secara agregat dari waktu ke waktu melahirkan beban penjaminan sebesar nilai transaksi material, namun tidak berlaku terhadap jaminan yang lahir dari leasing atau sewa guna usaha sepanjang transaksi tersebut berkaitan langsung dengan kegiatan usaha utama dan harian Perusahaan atau jaminan yang telah ada.
3. Melakukan atau menyetujui dilakukannya suatu investasi ekuitas pada pengambilalihan dan/atau penggabungan atas entitas manapun di luar Grup. Dengan tetap memperhatikan pemenuhan kewajiban dan tanpa mengesampingkan keberlakuan pasal 19.2 (janji finansial). Batasan tindakan yang diatur tersebut tidak berlaku terhadap: (i) restrukturisasi internal grup; dan/atau (ii) investasi ekuitas, pengambilalihan dan/atau penggabungan sepanjang perusahaan target memiliki bidang usaha utama yang sama dengan Perusahaan atau merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang yang mendukung kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perusahaan.
4. Melakukan perubahan mendasar terhadap sifat umum dari usaha atau operasi yang dilakukan pada tanggal perjanjian sindikasi.
5. Memberikan pinjaman dan wajib memastikan bahwa setiap anak perusahaannya tidak akan memberikan pinjaman, namun tidak tidak berlaku terhadap pinjaman intra-Grup, pinjaman yang telah ada, atau afiliasi, pinjaman untuk kepentingan *day-to-day* basis, atau pinjaman untuk kegiatan penunjang Debitur, sepanjang dilaksanakan dengan wajar (*arm's length basis*).
6. Bertindak sebagai penanggung sehubungan dengan penanggung utang (*corporate guarantee*) atau garansi (*indemnity*), namun tidak berlaku terhadap hal yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari dan penunjang perusahaan, termasuk LC, *non-cash loan*, *letter of comfort* SKBDN, bank garansi, dan instrumen lainnya yang lazim digunakan dalam transaksi perdagangan internasional.
7. Menimbulkan suatu kewajiban finansial, dan perusahaan wajib memastikan bahwa setiap anak perusahaannya, tidak akan menimbulkan suatu kewajiban finansial, namun tidak berlaku untuk kewajiban finansial yang diizinkan.
8. Melakukan segala transaksi *treasury* (termasuk namun tidak terbatas pada transaksi *money market*, *foreign exchange*, *fixed income*, *derivative and structured product*) yang spekulatif.
2. Create or agree to create Collateral for (i) fixed assets owned by him or (ii) other assets in one transaction or series of other Collateral transactions in aggregate from time to time giving rise to a guarantee charge of the material transaction value, but does not apply to collateral arising from leasing or leasing as long as the transaction is directly related to the Company's main and daily business activities or existing collateral.
3. Make or agree to make an equity investment in the takeover and/or merger of any entity outside the Group. By continuing to pay attention to the fulfillment of obligations and without prejudice to the application of article 19.2 (financial promises). The stated limitations of action do not apply to: (i) internal restructuring of the group; and/or (ii) equity investment, takeover and/or merger as long as the target company has the same main business field as Company or is a company that operates in a field that supports Company's main business activities and supporting business activities.
4. Make fundamental changes to the general nature of the business or operations carried out on the date of the syndication agreement.
5. Provide loans and is obliged to ensure that each of its subsidiaries will not provide loans, but this does not apply to intra-Group loans, existing or affiliate loans, loans for day-to-day purposes, or loans for activities Debtor support, as long as it is carried out fairly (*arm's length basis*).
6. Act as guarantor in relation to debt guarantees (*corporate guarantees*) or guarantees (*indemnity*), but this does not apply to matters carried out in connection with daily business activities and company support, including LCs, non-cash loans, SKBDN letters of comfort, bank guarantees, and other instruments commonly used in international trade transactions.
7. Give rise to a financial obligation, and the company is obliged to ensure that each of its subsidiaries will not give rise to a financial liability, but this does not apply to permitted financial liabilities.
8. Carry out all treasury transactions (including but not limited to speculative money market, foreign exchange, fixed income, derivative and structured product transactions).

9. Menggunakan hasil pinjaman, atau meminjamkan, berkontribusi atau memberikan patungan atau pihak lainnya: (a) yang melibatkan atau untuk kepentingan pihak yang dilarang, (b) untuk mendanai aktivitas atau kegiatan usaha suatu pihak manapun, atau dalam atau teritori, yang pada saat pendanaan, tunduk pada sanksi, atau (c): yang dalam bentuk apapun akan melahirkan adanya pelanggaran terhadap sanksi oleh pihak manapun (termasuk pihak yang berpartisipasi dalam pemberian pinjaman dalam kapasitas selaku agen fasilitas, *arranger*, kreditur, penasihat atau apapun).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan wajib mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio aset lancar terhadap utang lancar minimal 1 kali.
- Rasio total utang terhadap total ekuitas maksimal 2,5 kali.
- Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimal 1,5 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

9. Use loan proceeds, or lend, contribute or provide, either directly or indirectly to joint ventures or other parties: (a) involving or for the benefit of prohibited parties, (b) to fund the activities or business activities of any party, or in or territory, which at the time of funding, is subject to sanctions, or (c): which in any form will result in a violation of sanctions by any party (including parties participating in providing loans in the capacity as facility agent, arranger, creditor, advisor or whatever).

As specified by the loan agreement, the Company is required to comply with certain financial covenants, as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- Debt to Equity Ratio maximum 2.5 times.
- Interest Service Coverage Ratio (ISCR) minimum 1.5 times

As of June 30, 2026, the Company has complied with these financial ratios.

20. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa yang terdiri dari:

20. LEASE LIABILITIES

Lease liabilities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan			The Company
<u>Liabilitas sewa bruto</u>			<u>Gross lease liabilities</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	10.082.362	11.215.305	No later than a year
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	54.375.690	54.805.096	More than a year up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	178.403.828	183.482.885	More than 5 years
Jumlah	242.861.880	249.503.286	Total
Beban bunga keuangan di masa depan	(128.765.822)	(133.725.650)	Future charges on lease
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	114.096.058	115.777.636	Present value of lease liabilities
Entitas anak			Subsidiary
<u>Liabilitas sewa bruto</u>			<u>Gross lease liabilities</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	722.381	357.000	No later than a year
Lebih dari 1 Sampai 5 Tahun	984.008	305.500	More than a year up to 5 years
Beban bunga keuangan di masa depan	(142.283)	(46.857)	Future charges on lease
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	1.564.106	615.643	Present value of lease liabilities

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Konsolidasi			Consolidation
<u>Liabilitas sewa - bruto</u>			<u>Gross lease liabilities</u>
Pembayaran sewa minimum			Minimum lease payment
Tidak lebih dari 1 tahun	10.804.743	11.572.305	No later than 1 year
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	55.359.698	55.110.596	More than 1 year and up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	178.403.828	183.482.885	More than 5 years
Jumlah	244.568.269	250.165.786	Total
Beban bunga keuangan di masa depan	(128.908.105)	(133.772.507)	Future charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	115.660.164	116.393.279	Present value of lease liabilities
Liabilitas sewa jangka pendek	(2.756.733)	(2.324.763)	Short-term lease liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	112.903.431	114.068.516	Long-term lease liabilities

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor in the finance lease agreement with the Group relating to the use of assets or the achievement of specific financial performance.

Grup menyewa tanah dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), kendaraan dari CV Lakshmi Motor dan CV Dwi Mitra Perkasa.

Group lease land from PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Pelabuhan Indonesia (Persero), vehicles from CV Lakshmi Motor, and CV Dwi Mitra Perkasa.

Selama periode berjalan, Perusahaan melakukan modifikasi kontrak sewa yang mengakibatkan perubahan dalam masa pembayaran sewa. Modifikasi tersebut menyebabkan pengukuran kembali liabilitas sewa serta penyesuaian yang sesuai pada aset hak-guna.

During the current period, the Company modified lease contract resulting in changes in lease terms of payment. These modifications led to a remeasurement of lease liabilities and corresponding adjustments to right-of-use assets.

Beban bunga liabilitas sewa Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp5.022.572 (30 Juni 2025: Rp5.060.337).

Interest expenses of the Group's lease liabilities for the six-month period ended June 30, 2026 amounted to Rp5,022,572 (June 30, 2025: Rp5,060,337).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan			The Company
Imbalan kerja jangka pendek	12.536.667	22.239.672	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	84.276.725	81.596.822	Long-term employee benefits
Entitas anak			Subsidiary
Imbalan kerja jangka pendek	476.221	929.856	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	618.866	560.048	Long-term employee benefits
Jumlah	97.908.479	105.326.398	Total
Konsolidasian			Consolidated
Imbalan kerja jangka pendek	13.012.888	23.169.528	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	84.895.591	82.156.870	Long-term employee benefits
Jumlah	97.908.479	105.326.398	Total

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan			The Company
Tunjangan produktivitas dan seragam karyawan	11.938.919	21.164.807	Productivity allowances and employee uniforms
Pemeriksaan kesehatan	597.748	1.074.866	Medical examination
Entitas anak			Subsidiary
Insentif	476.221	929.855	Incentive
Jumlah	13.012.888	23.169.528	Total

Perusahaan

The Company

Imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep400/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan PT Semen Baturaja Tbk yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep400/KM.17/1999 dated November 15, 1999 to establish PT Semen Baturaja Tbk Employee Pension Fund which represents defined benefit pension fund managed by separate trustee administered, that give defined benefit for employees start working before year 2007, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability, or death.

Perusahaan melakukan pendanaan pengelolaan program Imbalan Pascakerja untuk karyawan tetap yang bekerja sebelum tahun 2007. Dana tersebut dikelola melalui kontrak asuransi jiwa dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Namun di tahun 2024, program asuransi tersebut dialihkan menjadi program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK Bank BNI.

The Company funds the post-employment benefits program for permanent employees who worked before 2007. The fund is managed through a life insurance contract with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). However, in 2024, the insurance program was transferred to a defined contribution pension program managed by DPLK Bank BNI.

Estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The estimated employee benefit liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas imbalan pesangon	45.098.629	41.079.657	Retirement benefits liabilities
Liabilitas imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	39.796.962	39.393.664	Leave and services rewards benefits liabilities
Liabilitas imbalan pensiun	-	1.683.549	Pension benefits liabilities
Jumlah	84.895.591	82.156.870	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED - Continued**
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increase:
Program pensiun	5% Per Tahun/Per Annum	5% Per Tahun/Per Annum	Pension plan
Imbalan kerja lainnya	5% Per Tahun/Per Annum	5% Per Tahun/Per Annum	Other employee benefits
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Program pensiun	7,25% Per Tahun/Per Annum	6,5% Per Tahun/Per Annum	Pension plan
Imbalan kerja lainnya	7,25% Per Tahun/Per Annum	6,5% Per Tahun/Per Annum	Other employee benefits

Liabilitas bersih imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The net liability for pension benefits recognized in the interim consolidated statements of financial position is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai kini kewajiban			Present value of employee benefits
imbalan pasti - program pensiun	86.086.221	92.927.628	liabilities - pension plan
Nilai wajar aset program	(93.145.230)	(91.244.079)	Fair value of plan assets
Dampak batas atas aset	7.059.009	-	Impact of asset ceiling
Subjumlah	-	1.683.549	Subtotal
Nilai kini dari kewajiban imbalan			Present value of employee benefits
pasti - imbalan pesangon	49.632.382	45.602.750	liabilities - retirement benefits
Nilai wajar aset program	(4.533.753)	(4.523.093)	Fair value of plan assets
Subjumlah	45.098.629	41.079.657	Subtotal
Liabilitas imbalan cuti besar dan			Other long-term employee benefit
penghargaan masa kerja	39.796.962	39.393.664	liabilities
Jumlah	84.895.591	82.156.870	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of employee benefits liabilities is as follows:

	30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)				
	Program pensiun/ Pension plan	Imbalan pasca kerja/ Retirement benefits	Imbalan cuti besar dan penghargaan masa kerja/ Leave and service reward benefit	Jumlah/ Total	
Nilai kini kewajiban					Present value of employee
imbalan kerja	92.927.628	45.602.750	39.393.664	177.924.042	benefits liabilities
Biaya jasa kini	689.728	2.235.627	4.918.250	7.843.605	Current service cost
Biaya bunga	2.920.843	1.465.691	1.021.143	5.407.677	Interest costs
Pengukuran kembali liabilitas					Remeasurements of employee
imbalan kerja:					benefits liabilities:
Perubahan asumsi keuangan	(6.518.548)	(2.964.769)	(1.625.670)	(11.108.987)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(1.128.819)	3.459.242	3.166.506	5.496.929	Adjustments on experience
Pembayaran manfaat	(2.940.696)	(166.158)	(7.076.931)	(10.183.785)	Benefits paid
Kontribusi peserta	136.085	-	-	136.085	Participant contribution
Nilai kini kewajiban					Ending present value of employee
imbalan kerja akhir	86.086.221	49.632.382	39.796.962	175.515.566	benefits liabilities

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED - Continued
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31, 2025					
	Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasca kerja/ <i>Retirement benefits</i>	Imbalan cuti besar dan penghargaan masa kerja/ <i>Leave and service reward benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	86.199.707	38.806.114	33.278.399	158.284.220	Present value of employee benefits liabilities
Biaya jasa kini	1.202.674	3.048.369	10.299.135	14.550.178	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	125.100	-	125.100	Past service cost
Biaya bunga	6.013.570	2.643.772	2.133.358	10.790.700	Interest costs
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja:					Remeasurements of employee benefits liabilities:
Perubahan asumsi keuangan	4.537.529	1.372.285	246.328	6.156.142	Changes in financial assumptions
Perubahan asumsi demografi	-	307.751	(26.012)	281.739	Changes in demographic
Penyesuaian atas pengalaman	1.086.033	1.305.922	(1.764.391)	627.564	Adjustments on experience
Pembayaran manfaat	(6.379.117)	(2.006.563)	(4.773.153)	(13.158.833)	Benefits paid
Kontribusi peserta	267.232	-	-	267.232	Participant contribution
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir	92.927.628	45.602.750	39.393.664	177.924.042	Ending present value of employee benefits liabilities

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim merupakan jumlah neto dari:

Amounts recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasca kerja/ <i>Retirement benefits</i>	Imbalan cuti besar dan penghargaan masa kerja/ <i>Leave and service reward benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	689.728	2.235.627	4.918.250	7.843.605	Current service cost
Biaya bunga bersih	54.715	1.334.057	1.021.143	2.409.915	Net interest expense
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto	-	-	1.540.836	1.540.836	Remeasurement on the net defined benefit liability
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	744.443	3.569.684	7.480.229	11.794.356	Components of defined benefit costs cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto	(1.470.169)	120.973	-	(1.349.196)	Remeasurement on the net liabilities (assets) return
Perubahan asumsi keuangan	(6.518.548)	(2.964.769)	-	(9.483.317)	Change in financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(1.128.819)	3.459.242	-	2.330.423	Experience adjustments
Dampak batas aset	7.059.009	-	-	7.059.009	Impact of asset ceiling
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.058.527)	615.446	-	(1.443.081)	Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	(1.314.084)	4.185.130	7.480.229	10.351.275	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED - Continued
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

30 Juni/June 30, 2025					
	Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasca kerja/ <i>Retirement benefits</i>	Imbalan cuti besar dan penghargaan masa kerja/ <i>Leave and service reward benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	484.379	1.521.825	5.008.235	7.014.439	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga bersih	276.679	1.246.864	1.118.323	2.641.866	<i>Net interest expense</i>
Kerugian aktuarial	-	-	(318.049)	(318.049)	<i>Actuarial loss</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	761.058	2.768.689	5.808.509	9.338.256	<i>Components of defined benefit costs cost recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:					<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Pengukuran kembali liabilitas (aset)					<i>Remeasurement on the net</i>
imbalan pasti neto	(1.858.145)	(87.998)	-	(1.946.143)	<i>defined benefit liability:</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(446.457)	(1.868.415)	-	(2.314.872)	<i>Experience adjustments</i>
Dampak batas aset	196.663	-	-	196.663	<i>Impact of asset ceiling</i>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.107.939)	(1.956.413)	-	(4.064.352)	<i>Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	(1.346.881)	812.276	5.808.509	5.273.904	<i>Total</i>

Perubahan dalam nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal tahun	95.767.172	78.245.687	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Pendapatan bunga	131.634	420.000	<i>Interest income</i>
Kontribusi pemberi kerja	369.466	13.215.685	<i>Employer contributions</i>
Kontribusi peserta	136.085	267.232	<i>Participant contributions</i>
Pembayaran manfaat	(2.940.698)	(8.308.690)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali atas			<i>Remeasurement on the net</i>
Nilai wajar neto aset program	1.349.196	6.468.586	<i>Fair value of plan assets</i>
Imbalan hasil atas aset program	2.866.128	5.458.672	<i>Return on plan assets</i>
Saldo akhir	97.678.983	95.767.172	<i>Balance at the end of the year</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Surat Berharga Negara	35%	24%	<i>Government Bonds</i>
Penempatan langsung	19%	18%	<i>Direct Placement</i>
Obligasi	17%	23%	<i>Bonds</i>
Kas dan deposito	15%	25%	<i>Cash and time deposit</i>
Tanah dan Bangunan	8%	8%	<i>Land and building</i>
Saham	4%	2%	<i>Stocks</i>
Reksadana	2%	0%	<i>Mutual Funds</i>
Subjumlah	100%	100%	<i>Subtotal</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the employee benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on employee benefits liabilities</i>				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	0,5%	6.743.891	7.264.150	Discount rate
Kenaikan gaji	0,5%	5.433.875	5.192.214	Salary increase
31 Desember/December 31, 2025				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on employee benefits liabilities</i>				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	0,5%	7.383.923	7.998.130	Discount rate
Kenaikan gaji	0,5%	6.061.150	5.818.471	Salary increase

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption consider other assumptions constant.

Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Analisa sensitivitas tersebut dihitung menggunakan metode *projected unit credit*.

In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity analysis is calculated using the projected unit credit method.

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its employee benefits pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- Perubahan imbal hasil obligasi

- *Changes in bond yields*

Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK No. 219 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

The employee benefit liabilities calculated under PSAK No. 219 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.

- Tingkat kenaikan gaji

- *Salary growth rate*

Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

The Group's employee benefits liabilities are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah 10 tahun untuk program dana pensiun dan 7 tahun untuk program manfaat lainnya (2025: 10 tahun untuk program dana pensiun dan 9 tahun untuk program manfaat lainnya).

The average duration of the obligation as of June 30, 2026 is 10 years for the pension fund program and 7 years for other benefit programs (2025: 10 years for the pension fund program and 9 years for other benefit programs).

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup diharapkan membayar iuran sebesar Rp4.389.038 untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya (31 Desember 2025: Rp5.280.293).

As of June 30, 2026 the Group expected to make a contribution amounting to Rp4,389,038 to the defined benefit plans during the next financial year (December 31, 2025: Rp5,280,293).

22. PROVISI JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM PROVISION

30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Provisi tambahan/ <i>Additional provision</i>	Jumlah yang terrealisasi/ <i>Amount realized</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Provisi reklamasi dan pasca tambang	24.592.498	565.586	-	25.158.084	Provision for reclamation and mine closure
Estimasi biaya bongkar aset tetap	32.046.042	654.299	-	32.700.341	Estimate cost of dismantling of fixed assets
Saldo akhir	56.638.540	1.219.885	-	57.858.425	Ending balance
31 Desember/ December 31, 2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Provisi tambahan/ <i>Additional provision</i>	Jumlah yang terrealisasi/ <i>Amount realized</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Provisi reklamasi dan pasca tambang	23.742.007	850.491	-	24.592.498	Provision for reclamation and mine closure
Estimasi biaya bongkar aset tetap	30.788.783	1.257.259	-	32.046.042	Estimate cost of dismantling of fixed assets
Saldo akhir	54.530.790	2.107.750	-	56.638.540	Ending balance

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang dilakukan sesuai dengan rencana yang disampaikan kepada otoritas terkait. Pembongkaran aset tetap akan dilakukan pada saat selesainya masa sewa lahan terkait aset tetap tersebut.

Quarry rehabilitation and restoration is carried out based on plan reported to the authority. Dismantling of fixed assets will be realized at the end of land rent period of related fixed assets.

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Modal dasar Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Authorized capital of the Company as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)				
Nilai nominal/Par value				
Rp100 (dalam Rupiah penuh/ in full Rupiah)				
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	% Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	
Modal dasar				Authorized capital
Saham seri A (Dwiwarna)	1	100		Series A (Dwiwarna) shares
Saham seri B	29.999.999.999	2.999.999.999.900		Series B shares
Jumlah modal dasar	30.000.000.000	3.000.000.000.000		Total authorized capital
Negara Republik Indonesia				Republic of Indonesia
saham seri A (Dwiwarna)	1	100		series A (Dwiwarna) shares
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk				PT Semen Indonesia (Persero) Tbk -
saham seri B	7.499.999.999	749.999.999.900	76%	series B shares
PT Asuransi Jiwa IFG - saham seri B	784.084.300	78.408.430.000	8%	PT Asuransi Jiwa IFG - series B share
Suherman Yahya ("Direksi")	16.098	1.609.800	0%	Suherman Yahya ("Director")
Taufik ("Direksi")	1.620	162.000	0%	Taufik ("Director")
Masyarakat - saham seri B	1.648.432.318	164.843.231.800	16%	Public - series B share
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.932.534.336	993.253.433.600	100%	Total issued and fully paid up capital

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED - Continued
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember / December 31, 2025			
Nilai nominal/Par value			
Rp100 (dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)			
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total	% Kepemilikan/ Ownership
Modal dasar			Authorized capital
Saham seri A (Dwiwarna)	1	100	Series A (Dwiwarna) shares
Saham seri B	29.999.999.999	2.999.999.999.900	Series B shares
Jumlah modal dasar	30.000.000.000	3.000.000.000.000	Total authorized capital
Negara Republik Indonesia			Republic of Indonesia
saham seri A (Dwiwarna)	1	100	series A (Dwiwarna) shares
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk			PT Semen Indonesia (Persero) Tbk -
saham seri B	7.499.999.999	749.999.999.900	series B shares
PT Asuransi Jiwa IFG - saham seri B	784.084.300	78.408.430.000	PT Asuransi Jiwa IFG - series B share
Suherman Yahya ("Direksi")	16.098	1.609.800	Suherman Yahya ("Director")
Taufik ("Direksi")	620	62.000	Taufik ("Director")
Masyarakat - saham seri B	1.648.433.318	164.843.331.800	Public - series B share
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.932.534.336	993.253.433.600	Total issued and fully paid up capital

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 15 tanggal 19 Desember 2022 Pemerintah Indonesia resmi melakukan inbreng saham dengan mengalihkan saham Negara Republik Indonesia ("Negara RI") sejumlah 7.499.999.999 saham Seri B dengan nilai seluruhnya sebesar Rp2.848.672.369.646 atau mewakili 76% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Semen Baturaja ke dalam saham SIG, sebagai kelanjutan Program Integrasi BUMN Sub Klaster Semen melalui proses Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Based on Notarial Deed Aulia Taufani, S.H., No. 15 dated December 19, 2022 the Government of Indonesia officially inbreng shares by transferring the shares of the Republic of Indonesia ("Negara RI") in the amount of 7,499,999,999 Series B shares with a total value of Rp2,848,672,369,646 or representing 76% of the total issued capital and fully paid in Semen Baturaja into SIG shares, as a continuation of the Cement Sub Cluster SOE Integration Program through the Pre-emptive Rights (HMETD) process.

Berdasarkan surat No. 47/DIR/AJIFG/ K/INV/I/2022 tanggal 11 Januari 2022, PT Asuransi Jiwa IFG telah menerima transfer aset berupa kepemilikan saham dari PT Asuransi Jiwasraya sebesar 913.172.000 lembar.

Based on letter No. 47/DIR/AJIFG/ K/INV/I/2022 dated January 11, 2022, PT Asuransi Jiwa IFG has received an asset transfer in the form of share ownership of PT Asuransi Jiwasraya amounting to 913,172,000 shares.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Agio saham	1.312.128.287	1.312.128.287	Share premium
Biaya emisi efek ekuitas	(41.521.502)	(41.521.502)	Issuance fee
Jumlah	1.270.606.785	1.270.606.785	Total

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital of the Company as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

25. DIVIDEN DAN PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2026, yang tertuang dalam Akta Notaris No. 61, pemegang saham menetapkan penggunaan laba tahun 2025 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp34.384.979.
- Cadangan lainnya sebesar Rp137.539.917.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2025, yang tertuang dalam Akta Notaris No. 108, pemegang saham menetapkan penggunaan laba tahun 2024 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp25.850.801.
- Cadangan lainnya sebesar Rp103.403.203.

Penggunaan saldo laba belum ditentukan penggunaannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Dividen PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	25.963.875	19.521.822
Dividen publik	8.421.104	6.328.979
Pengurangan cadangan	<u>(137.539.917)</u>	<u>(103.403.203)</u>
Jumlah	<u>(103.154.938)</u>	<u>(77.552.402)</u>

*Dividend of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Public dividend
Deduction reserve
Total*

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

- a. Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
PT Baturaja Multi Usaha	<u>(26.396)</u>	<u>(25.444)</u>

- b. Jumlah (kerugian) keuntungan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Enam bulan/ Six months)
PT Baturaja Multi Usaha	<u>(952)</u>	<u>1.147</u>

25. DIVIDENDS AND USE OF RETAINED EARNINGS

Based on the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on May 18, 2026, as stated in Notarial Deed No. 25, the shareholders determined the use of 2025 profits attributable to the owners of the parent entity as follows:

- *Distribution of dividend amounting to Rp34,384,979.*
- *Other reserves amounted to Rp137,539,917.*

Based on the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on May 27, 2025, as stated in Notarial Deed No. 108, the shareholders determined the use of 2024 profits attributable to the owners of the parent entity as follows:

- *Distribution of dividend amounting to Rp25,850,801.*
- *Other reserves amounted to Rp103,403,203.*

Use of unappropriated retained earnings for the six-month period ended June 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

26. NON-CONTROLLING INTEREST

- a. *Non-controlling interest in equity of subsidiary*

PT Baturaja Multi Usaha

- b. *Total comprehensive (loss) income attributable to non-controlling interest*

PT Baturaja Multi Usaha

27. PENDAPATAN

27. REVENUE

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Enam bulan/ Six months)	
Penjualan pada pihak ketiga			Sales to third parties
Penjualan semen	53.593.622	62.810.973	Sales of cement
Jasa pengangkutan	2.330.586	2.171.713	Transportation services
Penjualan <i>limestone</i>	503.281	536.428	Sales of limestone
Lain-lain	46.854	65.976	Others
Subjumlah	56.474.343	65.585.090	Subtotal
Penjualan pada pihak berelasi (Catatan 35j)			Sales to related parties (Note 35j)
Penjualan semen			Sales of cement
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	893.569.146	1.014.713.025	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	-	2.259.405	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Subjumlah	893.569.146	1.016.972.430	Subtotal
Penjualan <i>white clay</i>			Sales of white clay
PT Pupuk Sriwidjaja	10.077.040	11.052.151	PT Pupuk Sriwidjaja
Jumlah	960.120.529	1.093.609.671	Total

Pendapatan yang diakui sepanjang waktu kontrak dan diakui pada suatu titik waktu masing-masing sebesar Rp2.330.586 dan Rp957.789.943 (2025: Rp2.171.713 dan Rp1.091.437.958).

Revenue recognised overtime and at point in time amounted to Rp2,330,586 and Rp957,789,943, respectively (2025: Rp2,171,713 dan Rp1,091,437,958).

Penjualan lain-lain merupakan pendapatan entitas anak yang terdiri dari penjualan barang umum seperti penjualan bata ringan, pipa, dan asbes.

Other sales represent revenues of subsidiary consisting general goods sales such as light bricks, pipes, and asbestos.

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Details of sales exceeding 10% of total sales for the six-month periods ended June 30, 2026 and June 30, 2025 are as follows:

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Enam bulan/ Six months)	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	893.569.146	1.014.713.025	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Bahan bakar & listrik	190.922.481	233.155.264	Fuel & electricity
Bahan baku & penolong	146.083.153	166.351.511	Raw material and supplies
Depresiasi dan amortisasi (Catatan 12 and 13)	81.035.051	91.455.589	Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)
Tenaga kerja	68.270.589	66.612.381	Labor costs
Pabrikasi lainnya	143.493.586	182.978.516	Other manufacturing expenses
Subjumlah	629.804.860	740.553.261	Subtotal
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Persediaan awal	61.536.775	66.404.617	Beginning balance
Pembelian	19.279.522	-	Purchase
Persediaan akhir	(64.738.333)	(89.375.626)	Ending balance
Beban pokok produksi	645.882.824	717.582.252	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Persediaan awal	21.010.162	16.360.495	Beginning balance
Pembelian	51.430.087	59.908.643	Purchase
Persediaan akhir	(23.208.994)	(23.757.530)	Ending balance
Beban pokok pendapatan	695.114.079	770.093.860	Cost of revenue

Rincian pemasok, di mana biaya yang dikeluarkan lebih dari 10% dari beban pokok penjualan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers, where expenses exceeded 10% of cost of sales for the six-month periods ended June 30, 2026 and June 30, 2025, are as follows:

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)		2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	Rp	%	Rp	%	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	99.446.805	11%	106.359.962	11%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Jumlah	99.446.805	11%	106.359.962	11%	Total

Lihat Catatan 35 untuk rincian informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details information of related parties.

29. BEBAN PENJUALAN

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pengangkutan dan distribusi	95.851.077	94.554.378	Freight and distribution
Promosi	12.867.869	-	Promotion
Gaji, upah dan tunjangan	11.790.355	6.504.876	Salaries, wages and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12)	1.010.587	1.015.162	Depreciation and amortization (Note 12)
Perjalanan dinas	265.454	113.636	Business trip
Beban pemeliharaan	10.103	891.005	Maintenance expenses
Lain-lain	1.827.317	1.933.323	Others
Jumlah	123.622.762	105.012.380	Total

29. SELLING EXPENSES

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Enam bulan/ Six months)
Gaji, upah dan tunjangan	55.277.556	51.460.983
Jasa profesional	8.394.355	10.873.700
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	7.727.335	8.087.800
Pajak, asuransi dan sewa	5.643.276	4.020.238
Jasa <i>outsourcing</i>	4.951.794	3.797.107
Keamanan	3.670.693	3.376.900
Perjalanan dinas	2.352.392	2.718.281
Beban pemeliharaan	2.270.356	4.023.045
Listrik dan air	2.099.224	2.527.915
Sumbangan	1.886.926	1.016.305
Telekomunikasi dan koordinasi	1.464.931	1.210.647
Alat tulis kantor	915.255	1.749.206
Diklat dan pengadaan pegawai	248.343	471.316
Pembinaan jasmani dan rohani	158.474	317.272
Rapat dinas	91.603	93.590
Penelitian dan pengembangan	20.690	257.576
Lain-lain	1.669.333	1.300.397
Jumlah	<u>98.842.536</u>	<u>97.302.278</u>

Beban umum dan administrasi-lainnya, antara lain merupakan beban kebutuhan rumah tangga, kebutuhan mess, langganan TV Kabel, dan pengiriman dokumen.

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, wages and allowance
Professional fee
Depreciation and amortization
(Notes 12 and 13)
Taxes, insurance, and rent
Labour outsourcing expense
Security
Business trip
Maintenance
Electricity and water
Donation
Telecommunication and coordination
Stationery
Training and recruitment
Mental and physical development
Meeting
Research and development
Others
Total

General and administrative-other expenses, represent household needs, guesthouse, cable TV, and document delivery.

31. PENDAPATAN LAINNYA - BERSIH

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Enam bulan/ Six months)
Pendapatan royalti dan perjanjian layanan tata kelola (Catatan 35m)	7.155.605	-
Pendapatan klaim dan denda	741.662	993.458
Pendapatan lainnya	771.088	299.881
Subjumlah	<u>8.668.355</u>	<u>1.293.339</u>
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian	6.692.146	8.824.448
Beban lainnya	(2.464.633)	(18.238)
Rugi selisih kurs transaksi	(10.320)	(166.206)
Subjumlah	<u>4.217.193</u>	<u>8.640.004</u>
Jumlah	<u>12.885.548</u>	<u>9.933.343</u>

31. OTHER INCOME - NET

Royalty & managed services
agreement income (Notes 35m)
Claim revenue and penalties
Other income
Subtotal
Recovery of expected
credit losses
Other expenses
Losses from foreign
exchange rate transactions
Subtotal
Total

32. PENDAPATAN KEUANGAN

32. FINANCE INCOME

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Enam bulan/ Six months)	
Pendapatan bunga deposito	1.839.482	606.205	Interest income from deposits
Pendapatan jasa giro	56.787	133.320	Income on current accounts
Pendapatan bunga tabungan	3.634	17.196	Saving interest income
Jumlah	<u>1.899.903</u>	<u>756.721</u>	Total

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCE EXPENSES

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Enam bulan/ Six months)	
Beban bunga pinjaman bank	12.489.938	24.154.784	Interest expense of bank loan
Beban bunga sewa	5.022.572	5.060.337	Interest expense of lease
Beban bunga aset restorasi	654.300	628.629	Restoration asset interest expense
Beban bunga pasca tambang dan reklamasi	565.589	672.141	Mine closure and reclamation interest expenses
Rugi selisih kurs - bersih	64.697	297.628	Loss on foreign exchange - net
Jumlah	<u>18.797.096</u>	<u>30.813.519</u>	Total

34. LABA PER SAHAM

34. EARNINGS PER SHARE

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Enam bulan/ Six months)	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dinyatakan dalam Rupiah)	21.209.722.285	76.932.536.542	Profit attributable to the equity holders of parent entity (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>9.932.534.336</u>	<u>9.932.534.336</u>	Weight average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	<u>2</u>	<u>8</u>	Earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

The Company did not calculate diluted earnings per share because there was no identified effect or dilutive potential ordinary share.

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak berelasi:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
a. Kas dan setara kas		
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.094.875	4.165.605
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.315.392	14.696.127
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	538.355	1.319.090
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30.921	30.888
Subjumlah	<u>7.979.543</u>	<u>20.211.710</u>
<u>USD</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	376.392	353.543
Subjumlah	<u>376.392</u>	<u>353.543</u>
Jumlah	<u>8.355.935</u>	<u>20.565.253</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,18%</u>	<u>0,43%</u>
b. Piutang usaha		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	515.788.273	575.845.791
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	5.186.112	7.286.477
PT PLN Nusa Power	5.365	1.746.458
Jumlah	<u>520.979.750</u>	<u>584.878.726</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>11,13%</u>	<u>12,25%</u>
c. Piutang lain-lain		
PT Semen Padang	12.689.283	8.470.544
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	5.568.590	3.031.684
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	917.671	573.085
PT Pertamina EP	80.976	72.914
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	53.505	106.096
Jumlah	<u>19.310.025</u>	<u>12.254.323</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,41%</u>	<u>0,26%</u>
d. Aset tidak lancar lainnya		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885	99.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000
Jumlah	<u>149.885</u>	<u>149.885</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

35. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Below are the summary of balances and transactions with related parties:

a. Cash and cash equivalents	
Cash in bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.165.605
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.696.127
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.319.090
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30.888
Subtotal	<u>20.211.710</u>
<u>USD</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	353.543
Subtotal	<u>353.543</u>
Total	<u>20.565.253</u>
Percentage to total assets	<u>0,43%</u>
b. Trade receivables	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	575.845.791
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	7.286.477
PT PLN Nusa Power	1.746.458
Total	<u>584.878.726</u>
Percentage to total assets	<u>12,25%</u>
c. Other receivables	
PT Semen Padang	8.470.544
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	3.031.684
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	573.085
PT Pertamina EP	72.914
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	106.096
Total	<u>12.254.323</u>
Percentage to total assets	<u>0,26%</u>
d. Other non-current assets	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
Total	<u>149.885</u>
Percentage to total assets	<u>0,00%</u>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED - Continued
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
e. Uang jaminan			e. Cash deposits
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.868.608	17.861.760	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Persentase terhadap jumlah aset	0,37%	0,37%	Percentage to total assets
f. Utang usaha			f. Trade payables
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	28.081.908	10.450.247	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT Pos Logistik	16.518.456	15.072.670	PT Pos Logistik
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	10.719.529	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	9.347.231	19.202.337	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pasoka Sumber Karya	8.177.055	4.037.967	PT Pasoka Sumber Karya
PT Baturaja Daya Insani	7.866.032	8.921.590	PT Baturaja Daya Insani
PT Dahana (Persero)	7.442.043	7.415.232	PT Dahana (Persero)
PT Kereta Api Logistik	6.667.434	3.649.989	PT Kereta Api Logistik
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	-	-	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Pertamina Patra Niaga	5.911.146	1.934.245	PT Pertamina Patra Niaga
PT Varia Usaha Lintas Segara	3.518.935	3.518.888	PT Varia Usaha Lintas Segara
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.764.326	2.497.543	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Industri Kemasan Semen Gresik	1.887.161	-	PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT Sucofindo (Persero)	1.648.281	1.657.439	PT Sucofindo (Persero)
PT Pelabuhan Tanjung Priok	1.476.869	-	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Petrokimia Gresik	1.063.375	987.104	PT Petrokimia Gresik
PT Semen Padang	544.890	5.451.645	PT Semen Padang
PT Pelindo Multi Termin	403.803	1.598.474	PT Pelindo Multi Termin
Koperasi Karyawan Semen Baturaja	185.484	18.460	Koperasi Karyawan Semen Baturaja
Koperasi Konsumen Warga Semen Gresik	163.725	-	Koperasi Konsumen Warga Semen Gresik
PT Sinergi Informatika Semen	142.621	149.040	PT Sinergi Informatika Semen
PT Indonesia Comnets Plus	139.244	183.479	PT Indonesia Comnets Plus
PT Telemedia Dinamika Sarana	102.000	102.000	PT Telemedia Dinamika Sarana
PT Telekomunikasi Indonesia	99.785	97.303	PT Telekomunikasi Indonesia
PT Superintending Company of Indonesia	-	-	PT Superintending Company of Indonesia
PT Bukit Asam Tbk	-	-	PT Bukit Asam Tbk
PT Semen Indonesia Logistik	-	1.030.207	PT Semen Indonesia Logistik
PT Pos Indonesia	-	247	PT Pos Indonesia
Subjumlah	114.872.067	87.976.840	Subtotal
g. Utang usaha terkait perjanjian supplier financing			g. Trade payables under supplier financing
PT Baturaja Daya Insani	5.925.251	12.063.270	PT Baturaja Daya Insani
PT Pasoka Sumber Karya	4.027.812	4.642.283	PT Pasoka Sumber Karya
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	-	7.223.721	PT Bukit Asam Tbk (Persero)
Subjumlah	9.953.063	23.929.274	Subtotal
Jumlah	124.825.130	111.906.114	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	9,76%	8,24%	Percentage to total liabilities

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED - Continued**
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
h. Pinjaman bank			h. Bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	185.020.630	251.439.066	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.394.619	69.844.185	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>236.415.249</u>	<u>321.283.251</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>18,48%</u>	<u>23,65%</u>	Percentage to total liabilities
i. Beban akrual			i. Accrued expenses
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	15.046.775	18.906.418	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	243.401	337.222	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.611	93.673	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>15.357.787</u>	<u>19.337.313</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1,20%</u>	<u>1,42%</u>	Percentage to total liabilities
	2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Enam bulan/ Six months)	
j. Penjualan			j. Sales
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	893.569.146	1.014.713.025	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Sriwijaya	10.077.040	11.052.151	PT Pupuk Sriwijaya
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	-	2.259.405	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Jumlah	<u>903.646.186</u>	<u>1.028.024.581</u>	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>94,12%</u>	<u>94,00%</u>	Percentage to total sales
k. Pembelian produk dan jasa			k. Purchase of goods and services
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	51.430.086	59.908.644	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Baturaja Daya Insani	27.495.832	20.648.814	PT Baturaja Daya Insani
PT Solusi Bangun Indonesia	18.048.372	-	PT Solusi Bangun Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	10.897.724	13.560.557	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Dahana (Persero)	8.691.632	11.412.880	PT Dahana (Persero)
PT Varia Usaha Lintas Sagara	3.561.675	-	PT Varia Usaha Lintas Sagara
PT Pelabuhan Tanjung Priok	1.506.867	-	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Pelindo Multi Terminal	412.003	-	PT Pelindo Multi Terminal
PT Sucofindo (Persero)	68.356	138.351	PT Sucofindo (Persero)
PT Semen Padang	-	1.912.167	PT Semen Padang
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-	97.099	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	143.447	-	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
Subjumlah	<u>122.255.994</u>	<u>107.678.512</u>	Subtotal

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED - Continued
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Enam bulan/ Six months)	
Pembelian bahan baku dan penunjang			<i>Purchase of raw material and supplies</i>
PT Pertamina Patra Niaga	10.418.640	6.471.010	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PT Petrokimia Gresik	3.482.046	2.304.379	<i>PT Petrokimia Gresik</i>
PT Industri Kemasan Semen Gresik	1.440.000	-	<i>PT Industri Kemasan Semen Gresik</i>
PT Dahana (Persero)	-	10.569.526	<i>PT Dahana (Persero)</i>
PT Bukit Asam Tbk	-	41.674.002	<i>PT Bukit Asam Tbk</i>
Subjumlah	<u>15.340.686</u>	<u>61.018.917</u>	<i>Subtotal</i>
Biaya angkutan material			<i>Transportation expenses for material</i>
PT Pos Logistik	16.755.030	20.233.085	<i>PT Pos Logistik</i>
PT Pasoka Sumber Karya	12.481.829	7.172.384	<i>PT Pasoka Sumber Karya</i>
PT Kereta Api Logistik	11.535.518	12.521.267	<i>PT Kereta Api Logistik</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	6.968.861	7.218.589	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
Subjumlah	<u>47.741.238</u>	<u>47.145.325</u>	<i>Subtotal</i>
Pembelian listrik			<i>Electricity purchase</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	99.446.805	106.359.962	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
Jumlah	<u>284.784.722</u>	<u>322.202.716</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>31,04%</u>	<u>41,84%</u>	<i>Percentage to total cost of revenue</i>
l. Beban perjanjian layanan tata kelola			<i>l. Managed services agreement expenses</i>
PT Semen Padang	242.304	-	<i>PT Semen Padang</i>
Persentase terhadap jumlah beban penjualan	<u>0,20%</u>	<u>-</u>	<i>Percentage to total selling expense</i>
m. Pendapatan royalti dan perjanjian layanan tata kelola			<i>m. Royalty and managed services agreement income</i>
PT Semen Padang	3.722.366	-	<i>PT Semen Padang</i>
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	3.433.239	-	<i>PT Solusi Bangun Indonesia Tbk</i>
Jumlah	<u>7.155.605</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan lainnya	<u>55,53%</u>	<u>-</u>	<i>Percentage to total other income</i>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED - Continued
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature and type of transaction with the related parties are as follows:

<i>Pihak yang berelasi/Related parties</i>	<i>Sifat berelasi/Nature of relation</i>	<i>Transaksi berelasi/Transaction of relation</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchase of Insurance</i>
PT Asuransi Jiwa IFG	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchase of Insurance</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penerimaan pinjaman/ <i>Loan facility</i> Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i> Penerimaan pinjaman/ <i>Loan facility</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i>
PT Bukit Asam Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuel</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw material</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Railway service</i> Sewa tanah/ <i>Land rent</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchase of Insurance</i>
PT Asuransi Jiwa IFG	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchase of Insurance</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penerimaan pinjaman/ <i>Loan facility</i> Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i> Penerimaan pinjaman/ <i>Loan facility</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i>
PT Bukit Asam Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuel</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw material</i>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED - Continued
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

<i>Pihak yang berelasi/Related parties</i>	<i>Sifat berelasi/Nature of relation</i>	<i>Transaksi berelasi/Transaction of relation</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Railway service</i> Sewa tanah/ <i>Land rent</i>
PT Kereta Api Logistik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Purchase of freight</i>
PT Pasoka Sumber Karya	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Purchase of freight</i>
PT Pelabuhan Tanjung Priok	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Purchase of freight</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian energi listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Petrokimia Gresik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw material</i>
PT Pos Logistik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Purchase of freight</i>
PT Semen Indonesia Distributor	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of clinker</i>
PT Telkom Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa komunikasi/ <i>Purchase of communication services</i>
DPLK BNI	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa asuransi / <i>Purchase of Insurance</i>
PT Indonesia Comnets Plus	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa IT/ <i>Purchase of IT service</i>
PT Telemedia Dinamika Sarana	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa IT/ <i>Purchase of IT service</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengelolaan limbah/ <i>Waste management</i>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchase of insurance</i>
PT Baturaja Daya Insani	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa tenaga kerja/ <i>Purchase of labor services</i>
PT Industri Kemasan Semen Gresik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku dan penunjang/ <i>Purchase of raw material and supplies</i>
PT Sucofindo (Persero)	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa surveyor/ <i>Purchase of surveyor</i>
Koperasi Karyawan Semen Baturaja	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
PT Varia Usaha Lintas Segara	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Purchase of freight</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuel</i>
PT Pelindo Multi Termin	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa pelabuhan/ <i>Purchase of port services</i>
PT Sinergi Informatika Semen	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa IT/ <i>Purchase of IT</i>
PT Pos Indonesia	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa pengiriman/ <i>Purchase of shipping services</i>

36. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

36. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. Konsesi penambangan batu kapur

a. Limestone mining concession

No.	Surat keputusan/ Decree			Period akhir/ End period	Lokasi/ Location
	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Oleh/ By		
1	IUP OP No. 0346/DPM PTSP.V/VI/2019	23 Maret/ March 2010	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	22 Maret/ March 2030	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan/ Ogan Komering Ulu District, South Sumatera
2	IUP OP No. 269/DPM PTSP.V/VI/2017	28 Juli/ July 2017	Gubernur Sumatera Selatan/ Governor of South Sumatera	27 Juli/ July 2037	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan/ Ogan Komering Ulu District, South Sumatera
3	IUP OP No. 236/KEP.KA.DPM-PTSP-6/IUP.OP/XI/2019	20 November/ November 2019	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	18 November/ November 2039	Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi/ Sarolangun District, Jambi
4	IUP OP No. 302/KPTS/TAMBEN/2013	29 Juli/ July 2013	Bupati Ogan Komering Ulu Selatan/ Regent of Ogan Komering Ulu Selatan	28 Juli/ July 2028	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan/ Ogan Komering Ulu Selatan District, South Sumatera
5	IUP OP No. 0034/DPM PTSP.V/VI/2020	23 Maret/ March 2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	23 Maret/ March 2030	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan/ Ogan Komering Ulu District, South Sumatera
6	IUP OP No. 303/KPTS/TAMBEN/2013	29 Juli/ July 2013	Bupati Ogan Komering Ulu Selatan/ Regent of Ogan Komering Ulu Selatan	28 Juli/ July 2028	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan/ Ogan Komering Ulu Selatan District, South Sumatera
7	IUP OP No. 2202053216770010	11 September/ September 2023	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	10 September/ September 2043	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan/ Ogan Komering Ulu District, South Sumatera
8	IUP Eksplorasi No. 0707211/198/KEP.KA.DPM-PTSP-6/IUP/X/2020	18 Agustus/ August 2023	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	18 Agustus/ August 2030	Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi/ Sarolangun District, Jambi
9	2202053216770020	6 Januari/ January 2025	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu / Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	23 Maret/ March 2030	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan / Ogan Komering Ulu District, South Sumatera
10	02202053216770032	22 Januari/ January 2026	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu / Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	22 Januari/ January 2041	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan / Ogan Komering Ulu District, South Sumatera
11	303/KPTS/TAMBEN/2013	29 Juli/ July 2013	Bupati Ogan Komering Ulu Selatan / Regent of South Ogan Komering Ulu	29 Juli/ July 2028	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan / South Ogan Komering Ulu District, South Sumatera

b. Konsesi penambangan tanah liat

b. Clay mining concession

No.	Surat keputusan/ Decree			Period akhir/ End period	Lokasi/ Location
	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Oleh/ By		
1	02202053216770028	6 Januari/ January 2025	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu / Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	23 Maret/ March 2030	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan / Ogan Komering Ulu District, South Sumatera
2	02202053216770032	22 Januari/ January 2026	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu / Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	22 Januari/ January 2041	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan / Ogan Komering Ulu District, South Sumatera
3	303/KPTS/TAMBEN/2013	29 Juli/ July 2013	Bupati Ogan Komering Ulu Selatan / Regent of South Ogan Komering Ulu	29 Juli/ July 2028	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan / South Ogan Komering Ulu District, South Sumatera

c. Fasilitas kredit

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari:

i. Fasilitas non-cash Loan

Pinjaman ini merupakan fasilitas nonkas *loan* yang diperoleh oleh Perusahaan dengan pagu maksimum USD3.100.000 dari *limit Global Line* berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Adendum ke-27 pada tanggal 31 Mei 2024 atas perjanjian No.KP-COD/04/PLC/2001, Akta No. 176 tanggal 31 Oktober 2001 dibuat di hadapan Machrani Moertolo Soenarto S.H., Notaris di Jakarta dengan jangka waktu fasilitas terhitung sejak tanggal 28 Juni 2026 sampai dengan 27 Juni 2027.

ii. Perjanjian Mandiri Supplier Finance (MSF)

Pada tanggal 27 Juni 2024, Induk Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang tercantum dalam perjanjian No.000727/KU/DP/50048620/ 2000/06.2024 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.CBG.CB5/SIC4.PKS.270/ 2024 dengan jangka waktu fasilitas kredit ditetapkan terhitung mulai tanggal 28 Juni 2026 sampai dengan 27 Juni 2027.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Mei 2024, Induk Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terdiri dari:

i. Fasilitas LC/SKBDN

Pinjaman ini merupakan fasilitas *non-cash loan* yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung No. (6)001/BIN /PPFKTL/2020 tanggal 16 Mei 2024, fasilitas tersebut tanpa agunan (*negative pledge*) dengan jangka waktu fasilitas terhitung mulai 17 April 2026 sampai dengan 16 April 2027.

ii. Fasilitas Open Account Financing

Pinjaman ini merupakan fasilitas nonkas *loan* yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung No.(6)001/BIN /PPFKTL/2020 tanggal 16 Mei 2024, fasilitas tersebut tanpa agunan (*negative pledge*) dengan jangka waktu fasilitas terhitung mulai 17 April 2026 sampai dengan 16 April 2027.

c. Credit facilities

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company conducted a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk consisting of:

i. Non-cash Loan Facility

This loan is a non-cash loan facility obtained by the Company with a maximum limit of USD3,100,000 from the Global Line limit based on the 27th Addendum Working Capital Credit Agreement on May 31, 2024 under agreement No. KP-COD/04/PLC/2001, Deed No. 176 dated October 31, 2001 made before Machrani Moertolo Soenarto S.H., Notary in Jakarta with the facility term starting from June 28, 2026 until June 27, 2027.

ii. Mandiri Supplier Finance Agreement

On June 27, 2024, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the Restatement of Cooperation Agreement with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as stated in the agreement No.000727/KU/DP/50048620/2000/06.2024 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.CBG.CB5/SIC4.PKS.270/2024 with the term of the credit facility set from June 28, 2026 to June 27, 2027.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On May 16, 2024, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which consists of:

i. LC/SKBDN Facilities

This loan is a non-cash loan facility obtained based on Indirect Credit Facility Agreement No. (6)001/BIN/PPFKTL/2020 dated May 16, 2024. The facility is unsecured (*negative pledge*) with a facility period from April 17, 2026, to April 16, 2027.

ii. Open Account Financing Facilities

This loan is a non-cash loan facility obtained based on Indirect Credit Facility Agreement No. (6)001/BIN/PPFKTL/2020 dated May 16, 2024. The facility is unsecured (*negative pledge*) with a facility period from April 17, 2026, to April 16, 2027.

Fasilitas digunakan untuk membayar tagihan pemasok yang telah direkomendasikan oleh entitas maksimal sesuai jangka waktu faktur yang telah ditetapkan entitas dan maksimal 180 hari kalender.

The facility is used to pay supplier bills that have been recommended by the entity in accordance with the maximum the invoice period that the entity has set and is a maximum of 180 calendar days.

iii. Fasilitas *Notional Pooling*

Pinjaman ini merupakan fasilitas *cash loan* yang diperoleh oleh Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa Notional Pooling No. BNI: BIN/009/PKS/NP/2019 dan No. SI:0001624/KU/DP/50050429/2000/09/2019 beserta perubahannya dengan jangka waktu mulai 26 April 2026 sampai dengan 26 April 2027, fasilitas tersebut tanpa agunan (*negative pledge*).

iii. *Notional Pooling Facility*

This loan is a cash loan facility obtained by the Company based on the Notional Pooling Services Cooperation Agreement No. BNI: BIN/009/PKS/NP/2019 and No. SI:0001624/KU/DP/50050429/2000/09/2019 and its amendments with a period from April 26, 2026, to April 26, 2027, the facility is without collateral (*negative pledge*).

iv. Fasilitas Kredit Sindikasi *Sustainability Linked Loan*

Pada tanggal 28 Maret 2023 telah dilakukan penandatanganan perjanjian SLL dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan *refinancing* pinjaman sindikasi Akta No.14 tanggal 16 Februari 2021 dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit atau tanggal 23 Desember 2027 dan suku bunga JIBOR 3 bulan + margin (*upfront fee*: 0,35% flat proporsional sesuai penarikan, dibayarkan saat maksimal satu hari sebelum tanggal penarikan fasilitas), fasilitas tersebut tanpa agunan (*negative pledge*).

iv. *Sustainability Linked Loan Syndicated Credit Facility*

On March 28, 2023, a SLL agreement was signed from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, a syndicated loan refinancing Deed No. 14 dated February 16 2021 with a term of 5 years from the signing of the credit agreement or December 23, 2027 and an interest rate of JIBOR 3 month + margin (*upfront fee*: 0.35% flat proportional to withdrawal, payable a maximum of one day before the facility withdrawal date), the facility is without collateral (*negative pledge*).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas kredit jangka pendek dan *supply chain financing account payable*

Perusahaan menandatangani Penawaran Putusan Kredit No. 7 tanggal 13 September 2023 tentang perpanjangan fasilitas *Supply Chain Account Payable* (SCF AP) dengan jangka waktu kredit berlaku sampai 18 Agustus 2024, fasilitas tersebut tanpa agunan (*negative pledge*).

Setelah berakhirnya perjanjian tersebut, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan *limit Global Line* dengan jangka waktu kredit tanggal 16 Mei 2026 sampai dengan 15 Mei 2027 melalui Perjanjian Kredit Akta Nomor 11 Tanggal 16 Mei 2024 antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

d. Perjanjian distributor tunggal

Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, untuk menjalin kerja sama dengan menunjuk PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai distributor tunggal. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 11 Maret 2023 sampai 10 Maret 2028.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Short-term credit facility and supply chain financing account payable

The Company signed Credit Verdict Offer No. 7 dated September 13, 2023, concerning the extension of the Supply Chain Account Payable (SCF AP) facility with a credit period valid until August 18, 2024, this facility is without collateral (*negative pledge*).

After the expiration of the agreement, the Company obtained a credit facility with a Global Line limit with a credit period of May 16, 2026 to May 15, 2027 through Deed of Credit Agreement Number 11 Dated May 16, 2026 between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

d. Sole distributor agreement

On March 10, 2023, the Company signed an agreement with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, to establish cooperation by appointing PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the sole distributor. This agreement is valid from March 11, 2023, to March 10, 2028.

e. Perjanjian royalti

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Solusi Bangun Andalas dan PT Semen Gresik dalam pemberian lisensi atas penggunaan merek (royalti). Berdasarkan perjanjian tersebut, terdapat istilah "Pemberi Lisensi" dan "Penerima Lisensi". Pemberi Lisensi adalah Pihak yang memiliki hak eksklusif yang diberikan oleh negara atas Merk terdaftar selama jangka waktu tertentu, baik digunakan secara langsung maupun melalui pihak lain. Penerima Lisensi adalah Pihak yang menerima izin dari Pemberi Lisensi untuk menggunakan Merek berdasarkan perjanjian ini. Penerima Lisensi wajib membayar royalti kepada Pemberi Lisensi atas setiap produk yang dijual menggunakan merek tersebut. Tarif royalti yang disepakati adalah sebesar 2,5% dari harga jual produk. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 28 Juni 2024 sampai dengan 27 Juni 2029, dengan Jangka Waktu Perjanjian adalah 5 (lima) tahun.

f. Perjanjian layanan tata kelola

Pada tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Solusi Bangun Andalas dan PT Semen Gresik untuk mengatur peran masing-masing koordinator area dalam melakukan pengelolaan penjualan dan pemasaran sehingga lebih efektif dan efisien pada masing-masing Area of Operation.

Berdasarkan perjanjian tersebut, lingkup area yang dimiliki oleh Perusahaan diantaranya Sumatera Selatan, Jambi dan Lampung. Perusahaan dapat menerima biaya jasa apabila ada produsen lain yang menjual produk di area Perusahaan dan juga Perusahaan harus membayar biaya jasa apabila menjual produk diluar jangkauan area yang ditetapkan grup, dengan tarif yang disepakati adalah sebesar 2% dari harga jual produk. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal efektif 1 Juli 2025 sampai dengan dinyatakan berakhir oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

e. Royalty agreement

On 28 June 2024, the Company entered into a trademark licensing agreement (royalty arrangement) with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Solusi Bangun Andalas, and PT Semen Gresik for the granting of a trademark license (royalty arrangement). Under the agreement, the term "Licensor" refers to the party holding the exclusive rights granted by the state over a registered trademark for a specified period, whether used directly or through other parties, while the "Licensee" refers to the party granted permission by the Licensor to use the trademark in accordance with the agreement. The Licensee is required to pay royalties to the Licensor for each product sold using the trademark at an agreed rate of 2.5% of the product's selling price. The agreement is effective from 28 June 2024 until 27 June 2029, with a contractual term of five (5) years.

f. Managed Services Agreement (MSA)

On 1 July 2025, the Company entered into an agreement with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Solusi Bangun Andalas, and PT Semen Gresik to regulate the respective roles of each area coordinator in managing sales and marketing activities in order to enhance effectiveness and efficiency within their respective Areas of Operation.

Based on the agreement, the Company's designated areas include South Sumatra, Jambi, and Lampung. The Company is entitled to receive service fees if other producers sell products within the Company's designated area, and conversely, the Company is required to pay service fees if it sells products outside the areas assigned by the group. The agreed service fee rate is 2% of the product's selling price. The agreement is effective from 1 July 2025 and shall remain in effect until terminated by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

		30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen/ equivalent	
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	USD	21,08	376.392

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

		31 Desember/ December 31, 2025	
Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen/ equivalent	
<u>Assets</u>			
Cash and cash equivalents		21,02	323.987

38. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi non-kas

Selama periode berjalan, Grup melakukan aktivitas investasi non-kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian interim yaitu:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025
<u>Aktivitas investasi</u>		
Perolehan aset tetap melalui kenaikan utang lainnya dan beban akrual	1.239.503	7.956.772
Perolehan aset dalam pembangunan melalui kenaikan utang lainnya dan beban akrual	-	10.576.100
Perolehan aset takberwujud melalui kenaikan utang lainnya dan beban akrual	1.090.000	-
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	1.695.089	-

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari kegiatan pembiayaan

Tabel di bawah ini merinci perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari kegiatan pembiayaan, termasuk perubahan kas dan nonkas. Liabilitas yang timbul dari kegiatan pembiayaan adalah yang di mana arus kas, atau arus kas di masa depan akan, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian interim Grup sebagai arus kas dari kegiatan pembiayaan.

38. NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Non-cash transactions

During the current period, the Group entered the following non-cash investing activities which are not reflected in the interim consolidated statements of cash flows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025
<u>Investing activities</u>		
Acquisition of fixed assets through increasing of other payables and accrued expenses	1.239.503	7.956.772
Acquisition of construction in progress through increasing of other payables and accrued expenses	-	10.576.100
Acquisition of intangible assets through increasing of other payables and accrued expenses	1.090.000	-
Acquisition of right of use assets through of lease liabilities	1.695.089	-

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's interim consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Nonkas/ Non-cash	Amortisasi/ Amortization	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman bank	405.793.202	(110.000.000)	-	4.365.976	300.159.178
Liabilitas sewa	116.393.279	(9.374.718)	1.695.089	6.946.514	115.660.164
Jumlah	522.186.481	(119.374.718)	1.695.089	11.312.490	415.819.342
31 Desember/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Nonkas/ Noncash	Amortisasi/ Amortization	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman bank	605.888.645	(210.000.000)	-	9.904.557	405.793.202
Liabilitas sewa	123.167.484	(17.516.311)	752.161	9.989.945	116.393.279
Jumlah	729.056.129	(227.516.311)	752.161	19.894.502	522.186.481

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED - Continued
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL**

**39. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL MANAGEMENT**

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**a. Categories and Classes of Financial
Instruments**

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	
<u>30 Juni 2026 (Tidak diaudit)</u>				<u>June 30, 2026 (Unaudited)</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	58.705.680	-	58.705.680	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	520.979.750	-	520.979.750	Related parties
Pihak ketiga	117.432.764	-	117.432.764	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	19.310.025	-	19.310.025	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	1.469.903	-	1.469.903	Other current financial assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Penyertaan saham	-	25.000	25.000	Investment in share
Aset tidak lancar lainnya	73.694.123	-	73.694.123	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	791.592.245	25.000	791.617.245	Total Financial Assets
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	
<u>31 Desember 2025</u>				<u>December 31, 2025</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	60.847.909	-	60.847.909	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	584.878.726	-	584.878.726	Related parties
Pihak ketiga	116.500.350	-	116.500.350	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	12.254.323	-	12.254.323	Related parties
Pihak ketiga	206.656	-	206.656	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	1.478.068	-	1.478.068	Other current financial assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Penyertaan saham	-	25.000	25.000	Investment in share
Aset tidak lancar lainnya	57.168.385	-	57.168.385	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	833.334.417	25.000	833.359.417	Total Financial Assets

	30 Juni 2026/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>LIABILITAS PADA BIAYA PEROLEHAN</u>			<u>LIABILITIES AT AMORTIZED COST</u>
<u>DIAMORTISASI</u>			<u>CURRENT FINANCIAL LIABILITIES</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	124.825.130	111.906.114	Related parties
Pihak ketiga	317.481.023	303.257.183	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	12.088.448	12.843.763	Third parties
Beban akrual	46.617.658	44.819.205	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang			Long-term debt maturity
yang jatuh tempo dalam satu tahun:			in one year:
Pinjaman bank	230.000.000	220.000.000	Bank loans
Liabilitas Sewa	2.756.733	2.324.763	Lease Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah			Long-term debt - after deducting
dikurangi bagian yang jatuh tempo			the portion that matures in
dalam satu tahun:			one year:
Pinjaman bank	70.159.178	185.793.202	Bank loans
Liabilitas Sewa	112.903.431	114.068.516	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	916.831.601	995.012.746	Total Financial Liabilities

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan terpengaruh risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur, dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Grup menentukan nilai wajar dari pinjaman bank serta utang bunga dan denda dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

b. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Group is influenced by market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Group. Such risk management provides assurance to management those prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures, and financial risks are identified, measured, and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Group determines fair values of loans from the bank as well as accrued interest and penalties by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

The Management applies policies of managing these risks which summarized below.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, dan risiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka panjang, dan beban akrual.

1. Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko di mana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan untuk melindungi nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang di pasar.

Manajemen juga melakukan survei perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan</u>			<u>Effect on profit before income tax</u>
Perubahan bunga pinjaman bank (1%)	9.484.954	4.164.250	Change in loan interest rate (1%)
Perubahan bunga pinjaman bank (-1%)	9.484.954	(4.164.250)	Change in loan interest rate (-1%)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Market risk

Market risk is the risk at fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise interest rate type risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, long-term debt, and accrued expenses.

1. Cash flows interest rate risk

Interest rate risk on cash flow represent a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rate.

Currently, the Group do not have a formal policy to protect for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market.

Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the interest rate to profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

Credit risk

Credit risk is the loss risk that occurs in the Company as the result of defaulted from third parties. The third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to fulfill their contractual obligations.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

1. Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka, atau bank garansi.
4. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Grup sebesar jaminannya.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 11, dan 14. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Grup ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Grup terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Grup.

Selain itu, Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

1. *The Group will only conduct business relationships with third parties who are recognized, credible, and bankable.*
2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.*
3. *Request third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.*
4. *Provide limits or plafond to a third party who will take credit trade with the Group at amount of their guarantees.*
5. *Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk of doubtful accounts.*

The Group minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the fund's placement.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 5, 6, 7, 11, dan 14. There is no significant concentration of credit risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short term revenue cannot cover short term expenditure.

Consideration that funding requirements of the Group are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Group continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Group.

In addition, the Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual payments.

30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Di atas 1 tahun/ <i>Above 1 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha		442.306.153	-	442.306.153	Trade payables
Utang lain-lain		12.088.448	-	12.088.448	Other payables
Beban akrual		46.617.658	-	46.617.658	Accrued expenses
Liabilitas sewa	6,5%-9,25%	10.804.743	233.763.526	244.568.269	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	6,77%	246.853.890	79.053.393	325.907.283	Long-term bank loans
Jumlah		758.670.892	312.816.919	1.071.487.811	Total

31 Desember/December 31, 2025					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Di atas 1 tahun/ <i>Above 1 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha		415.163.297	-	415.163.297	Trade payables
Utang lain-lain		12.843.763	-	12.843.763	Other payables
Beban akrual		44.819.205	-	44.819.205	Accrued expenses
Liabilitas sewa	6,5%-9,25%	11.572.305	238.593.481	250.165.786	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	6,04%	241.811.618	204.499.461	446.311.079	Long-term bank loans
Jumlah		726.210.188	443.092.942	1.169.303.130	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Group are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of June 30, 2026, and December 31, 2025. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

This externally imposed capital requirements are considered by the Group and decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Group manage their capital structure and adjusts, if necessary, in line with the changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended June 30, 2026, and December 31, 2025.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank dan liabilitas sewa.

Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are bank loans and lease liabilities.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Pinjaman bank	300.159.178	405.793.202	Bank loans
Liabilitas sewa	115.660.164	116.393.279	Lease liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(58.705.680)	(60.847.909)	Less: cash and cash equivalents
	357.113.662	461.338.572	
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.400.623.543	3.412.673.197	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Rasio pengungkit (x)	0,11	0,14	Gearing ratio (x)

40. INFORMASI SEGMENT

40. SEGMENT INFORMATION

Segmen geografis

Geographical segments

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset dan pendapatan Grup berdasarkan segmen geografis:

The following table shows the distribution of the Group assets and revenue by geographical segment:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset			Assets
Sumatera Selatan	4.587.734.840	4.610.113.802	South Sumatera
Lampung	28.065.529	96.483.071	Lampung
Jambi	63.643.725	63.643.725	Jambi
Jakarta	596.535	2.340.133	Jakarta
Jumlah aset	4.680.040.629	4.772.580.731	Total assets

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED - Continued
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Enam bulan/ Six months)	
Pendapatan			Revenue
Pasar basis			Basis market
Sumatera Selatan	532.768.057	647.684.647	South Sumatera
Lampung	394.150.808	358.188.348	Lampung
	<u>926.918.865</u>	<u>1.005.872.995</u>	
Pasar nonbasis			Nonbasis market
Jambi	20.243.903	54.800.017	Jambi
Bengkulu	-	19.110.391	Bengkulu
	<u>20.243.903</u>	<u>73.910.408</u>	
Jumlah penjualan semen	<u>947.162.768</u>	<u>1.079.783.403</u>	Total sales of cement
Penjualan <i>white clay</i>			Sales of white clay
Sumatera Selatan	10.077.040	11.052.151	South Sumatera
Jumlah penjualan <i>white clay</i>	<u>10.077.040</u>	<u>11.052.151</u>	Total sales of white clay
Penjualan <i>limestone</i>			Sales of limestone
Sumatera Selatan	503.281	536.428	South Sumatera
Jumlah penjualan batukapur	<u>503.281</u>	<u>536.428</u>	Total sales of limestone
Jasa angkutan dan lainnya			Transportation services and others
Sumatera Selatan	2.377.440	2.237.689	South Sumatera
Total jasa angkutan dan lainnya	<u>2.377.440</u>	<u>2.237.689</u>	Total transportation services and others
Jumlah pendapatan	<u>960.120.529</u>	<u>1.093.609.671</u>	Total revenue

**41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Agustus 2026.

**41. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements were the responsibility of the management and were approved by the Board of Directors and authorized for issuance on August 28, 2026.



PT Semen Baturaja Tbk

Kantor Pusat

Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati
Palembang 30258, Sumatera Selatan
Telp. +62 711 - 511261

Pabrik Baturaja

Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja
Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan 32117
Telp. +62 735 - 320344, 320366, 320368

Pabrik Panjang

Jl. Yos Sudarso KM 7 Panjang
Bandar Lampung 35243
Telp. +62 721 - 31718, 31818, 31538

Kantor Perwakilan Jakarta

Gedung Graha Irama Lt. 9 Blok B & C
Jl. H. R. Rasuda Said Kav. 10, Jakarta 12950
Telp. +62 21 - 5261113, 5261114

www.semenbaturaja.co.id